



No. 28

Harga Rp. 3 —

*Madjalah* ★★  
**Merdeka**  
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

## Gambaran keadaan dunia tidak djelas?

SUNGGUH amat sukar untuk mengumpulkan gambaran peristiwa<sup>2</sup> dunia sekarang ini. Dan jang paling sukar ialah djika ada bagian-bagian peristiwa dunia itu jang hilang.

Dalam kedua hal tersebut diatas, Madjalah Merdeka dapat menolong Tuan. Dua tudjuan pokok madjalah ini ialah: menundjukkan bahwa suatu peristiwa atau kedjadian ada hubungannja dengan peristiwa atau kedjadian lainnja, dan mengganti bagian<sup>2</sup> peristiwa<sup>2</sup> dunia jang hilang jang Tuan butuhkan untuk melengkapi gambaran peristiwa dunia tersebut.

Seminggu sekali, Madjalah Merdeka menempatkan kembali bagian<sup>2</sup> jang hilang. Dan sering mungkin, Madjalah Merdeka menemukan bagian<sup>2</sup> jang hilang itu. Tiap<sup>2</sup> kali, kisah<sup>2</sup> tentang bagian<sup>2</sup> jang hilang itu telah dapat memikat perhatian para komentator<sup>2</sup> berita ternama diseluruh negeri ini.

Karena djurnalistik jang memiliki unsur<sup>2</sup> daja tjipta inilah, maka bertambah banjaklah rakjat Indonesia jang mempertjajai Madjalah Merdeka. Tuan akan memperkaja pengertian Tuan dengan tiada batasnja tentang segala kedjadian djika Tuan membuatja Madjalah Merdeka. Oleh sebab itu, djanganlah Tuan puas dengan „Gambaran Teka-Teki“ dari dunia Tuan. Pe-tjahkan teka-teki itu, kembalikan bagian<sup>2</sup>nja jang hilang dan letakkan segalannya itu dalam perbandingannja jang sebenarnja dengan membuatja Madjalah Merdeka.

MADJALAH MERDEKA  
Petodjo Selatan II  
Djakarta

## Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :  
G. V. MERDEKA PRESS LTD.

Pemimpin Redaksi :  
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)

Harga langganan Rp. 11,— sebulan Ga-  
bungan dengan harian Merdeka untuk  
Djakarta dan sekitarnja

Franco dirumah Rp. 28,50

Etjeran „ 3,—

### GAMBAR DEPAN

MASALAH pembangunan jang se-  
lama ini terdesak kebelakang oleh  
pelbagai persoalan jang tidak di-  
hendaki oleh semua orang, kini  
kembali mendapat perhatian jang  
tjukup bisa menimbulkan kegembira-  
raan. Usaha kearah pelaksanaan  
pembangunan itu tidaklah matjet  
ditengah djalan seperti disangka.  
Biro Perantjary Negara pada per-  
engahan bulan ini akan mengirim-  
kan rombongan ahli ke-arah<sup>2</sup>  
untuk menjelidiki pelbagai kemung-  
kinan pembangunan diseluruh Indo-  
nesia, jang akan dijadikan bahan  
bagi Rencana Lima Tahun — II.

Para ahli jang mengetuai tema<sup>2</sup>  
kedaerah ini terdiri atas para sar-  
djana<sup>2</sup> ekonomi (dra) jang masih  
muda dan seorang antaranja ada-  
lah seorang wanita muda jang baru<sup>2</sup>  
saja menyelesaikan peladjarannya  
pada fakultas ekonomi.

Dra. Wanda Mulia jang wajahnya  
menghiasi halaman depan Madjalah  
Merdeka minggu ini akan mengetuai  
team penjelidikan ke Djawa Tengah.

(Ipphos).

Ditjetak di Pertjetakan

„MASA MERDEKA“

Djalan Petodjo Selatan II  
Djakarta

Alamat Redaksi : Petodjo Selatan II  
Tata Usaha : Djalan Hajam  
Waruk 9 Djakarta  
Tilpon 259 Gambir  
Didirikan oleh B.M. Diah

## Dari Perbit

KEMERDEKAAN mengatakan pendapat dan fiki-  
ran di Indonesia telah mendjadi sesuatu hak jang  
sukar sekali dirampas orang. Memang sedjak Indonesia  
memproklamirkan kemerdekaannya, hak mengatakan  
pendapat itulah jang senantiasa didjundjung tinggi.  
Dan melalui surat kabar dan madjalah kemerdekaan itu  
dipraktekkan seluas<sup>2</sup>nja.

Sekarang ada orang<sup>2</sup> jang mengatakan bahwa di  
Indonesia ini kemerdekaan mengatakan pendapat itu  
kadang<sup>2</sup> dilampaui batasnja. Pers Indonesia dengan  
leluasa sekali boleh mengeritik pemerintah, pedjabat<sup>2</sup>  
resmi dan Kepala Negara sekalipun. Ada sebagian  
daripada pers Indonesia jang berpendirian bahwa hak  
itu adalah padanja sadja, dan kalau pada suatu ketika  
orang lain mempergunakan haknja pula untuk menga-  
takan pendapatnja mengenai surat kabar atau madjalah  
itu, maka hal itu tidak dapat diterimanja begitu sadja.

Tetapi berbitjara mengenai kemerdekaan pers jang  
kita djundjung tinggi itu dalam waktu jang terachir

ini sering djuga orang  
orang jang bertang-  
gung djawab dipers  
mendapat panggilan  
dari pihak jang ber-  
wadjib untuk mem-  
pertanggung djawab-  
kan sesuatu tulisan-  
nja. Ini memang amat  
kita sajangkan. Tetapi  
walaupun demikian  
perlu djuga pihak pers  
menjingat bahwa ke-  
merdekaan mengata-  
kan pendapat jang  
ada padanja itu tidak  
usah disalahgunakan,  
atau dilampaui batas<sup>2</sup>nja.  
Seseorang boleh membentji  
seseorang lain. Tetapi  
dalam hal ini kita harus  
mendjaga diri kita masing<sup>2</sup>,  
agar djanganlah kita  
melukai perasaan orang  
lain. Ini tidak sadja  
berlaku untuk pers tetapi  
djuga untuk manusia  
antara manusia.

Dasar inilah jang dipegang teguh oleh redaksi Ma-  
djalah Merdeka jang sudah hampir sepuluh tahun  
mendjalankan tugasnja melajani masjarakat. Bukan-  
kah pembatja MM sama sekali tidak (atau hampir  
tidak) mendapat kata-kata jang mentjatji maki orang  
atau jang mendjelekan nama baik seseorang dalam  
halaman<sup>2</sup> ini? Itulah jang senantiasa kami djaga. Mung-  
kin redaksi tidak selamanya berhasil dalam hal ini, te-  
tapi baik anggota staf, maupun pembantu<sup>2</sup>nja didaerah  
mendjaga benar "standing" daripada madjalah ini. MM  
tidak suka dikatakan ia pers jang tidak bertanggung  
djawab.

Bantuan para pembatja dalam hal ini senantiasa akan  
dihargai.



Praparan

# Pembatja M.M. menulis

## Satu pengalaman

SUDAH djadi salahsatu hobby, bila saja dihari Minggu atau hari Libur lainnya, pergi keluar daerah. Maksud saja keluar kota, baik berkendaraan speda, atau djika ada se-kedar untuk ongkos dan agak djauh djaraknja, menumpang bus/kereta api. Aguknja banjak jang dapat saja peladjar dari penglihatan dalam perjalanannya itu. Kadang2 saja sing-gah dirumah2 salah seorang pendu-duk suatu desa dan mengobrol. Be-gitulah setjara tidak resmi saja se-ring meninjau daerah2. Suka-duka kehidupan rakjat didesa-desa jang djauh dari kota saja turut alami, walaupun untuk beberapa saat sa-dja.

Karena seringnja saja singgah dikampung itu, hampir saja kenal penduduk disitu semua. Akhirnya ada djuga seorang dua jang djadi kenalan baik. Mereka tak segan2 meminta pertolongan dalam kesulit-tan2 sehari-hari, dan sekuat mung-kin saja ulurkan tangan untuk memberikan pertolongan sekedar-nja. Pergaulan kami tambah lama tambah erat.

Selain mereka sering saja data-angi, mereka pun sekali-sekali da-tang kerumahku. Karena kebaikan kami dan adanya saling hormat menghormati, mereka pun tak dju-rang pada kedatangannya kerumah bisa bawa, terutama bahan moka-nan. Saja nasihatkan supaya dja-ngan menjusahkan amat, karena saja sendiri seorang pegawai men-dapat gaji dan tak usah diberi oleh mereka. Penolakan saja aguknja tidak menjengangkan hati mereka. Sedjak itu waktu mereka tak per-nah datang lagi ketempat kediaman saja. Saja sendripun karena ka-dang2 banjak pekerjaan akhir2 ini tak sempat berkunjung ketem-pat mereka.

Baru setelah Lebaran jang baru lalu, kami bisa lagi bertemu muka, mereka datang kerumahku untuk bersilatirrachmi. Kelihatan mereka menjesal tapi saja berikan mereka mc'af atas kesalahfahaman mereka dan kami seperti dahulu baik-baik lagi.

Itulah salahsatu pengalaman sa-ja dihari-hari belakangan ini.

A.R. Gunawan  
Purwakarta

## Katanja hantu, tahu2 .....

Saudara redaksi, kali ini ada jang lutju saja sampaikan pada MM jaitu mengenai suatu kejadian jang baru2 ini betul-betul dialami oleh seorang kenalan saja. Tjerita-nja begini:

Pada suatu hari, tetangga (te-man) saja itu pergi kekondangan, tapi sajang waktu itu ia hanya pergi sendiri karena saja sedang dapat pi-

lek. Sebetulnja ini gara2 setelah membatja MM djuga mengenai pak djnggot sedang kami tinggal boleh dikatakan dibilangan daerah jang djuga, terkenal jaitu dekat kuburan malah dibelakang rumah kami. Se-ram djuga kalau telah membatja atau ngobrol mengenai hantu2 ini, tak dapat tidak bulu tengkuk ber-diri sendiri. Tapi sungguh begitu saja termasuk seorang jang tak mau mempertajai sekalipun bulu tengkuk kadang2 berdiri djuga. Be-gitulah kawan tadi pergi kekonda-ngan sendiri, dan rupanya berdjalan sendiri itu dia tak lupa memba-wa pisau, sebab katanja kalau2 ada apa2nja nanti. Ia pulang boleh di-



katakan sudah hampir larut malam, aneh sesampai dirumah wjasnja sudah satu2, katanja ia menemui hantu dikuburan, memang waktu saja tidur mendengar orang berteriak minta tolong, tapi karena waktu itu saja sedang enak tidur dan lagi sakit itu tak djadi perhati-an benar. Kejadian ini saja keta-hui dipagi harinja dari kenalan tadi, ia bertjerita swingguh2, jah ngeri djuga, tapi karena saja tak meja-kini sedikit djuga saja mengadjak, ajo kita ketempat kedjadlan sema-lam. Kami pergi dan apa jang ke-djadian, jang katanja ia telah ber-kelahi dengan hantu tadi malam itu sampai masuk dengan pisau, ta-hu2 pisau jang ditusukkannya itu ada dibatang pisang. Saja hanya ke-tawa geli karena menurut pendapat saja, mungkin karena takutnja ba- jang pisang jang dilihat putih wak-tu malam itu dikiranjanya hantu.

Somad  
Kebajoran

## Pertanjaan2

SEBAGAIMANA telah diuraikan oleh Tindjauan Kita mengenai Per-

tjobaan Nuclear (M.M. No. 21) di-mana terdapat banjak negara2 jang mengadakan protes2 dan ketjaman2 terhadap Inggris, tetapi Inggris me-mandang sepi segala2nja itu, dan pertjobaannya terus dilaksanakn. Oleh karena demikian halnya, maka dengan ini saja ingin bertanja ke-pada Bapak Pemimpin Redaksi se-bagai berikut:

- Kemana2kah banjak negara2 itu mengadakan protes2 dan ketjaman2nja (langsungkah kepada Inggris atau melalui suatu orga-nisasi dunia).
- Kalau ada suatu negara (Inggris) mengadakan pertjobaan2 jang membahayakan bagi nega-ra2 lain didunia ini, badan ma-nakah jang berkuasa untuk men-tjegahnja dan apakah bukti ke-kuatan dari badan itu.
- Diatas perbuatan Inggris ini, ti-dak adakah mengenai melanggar hukum international. Atas djawaban Bapak Redaksi sangat saja harapkan, selanjutnja tak lupa saja hatur banjak2 terima kasih.

I Ktut Mantrinegara  
Mataram

- Red: a. ada jang langsung, ada me-lalui P.B.B.  
b. Masalah bom atom adalah satu antara banjak masalah internasional jang tak mudah dipetjahkan karena jg. menguasai atom umumnja adalah negara besar jang berkuasa.  
c. lihat b

## Ruang ketawa

SEBAGAI pentjinta MM ingin saja mengusulkan sesuatu Tentang diterima atau tidak terserah atas kebijaksanaan sdr. redaksi dan pentjinta2 MM jang menjetudjuinja. Dapatkah diberi tanggal bulan dan tahun pada tiap2 nomor MM jang terbit. Maklumlah, saja ini orang daerah dan djauh dari tem-pat MM digodok.

Selanjutnja bila kita perhatikan madjalah2 dalam dan luarnegeri ti-dak kurang tersedia ruangan2 ketawa2 seperti gambar2nja atau teks2 sadja (Wereld Niews, Panorama, Pic-t Port dll). Sudikah sdr. redaksi me-njediakan ruangan dalam dari kulit luar MM bagian belakang untuk ru-angan ketawa tersebut dan djuga untuk mempertinggi djumlah pen-tjinta MM.

Ja saudara redaksi, istri saja si-ka sekali marah2 dan saja ini tu-kang lutju, barangkali dia dapat ke-tawa dengan kelutjuan MM itu. Sa-taja pun dapat merasakan agak berat untuk meninggalkan iklan, jang mana djuga membantu meringan-kan beban MM itu, tetapi .....

P. Bakar  
Kisaran

## Mohon tanja .

SAJA sebagai seorang peladjar jang selalu membatja MM pada ha-laman Genta (jang disukai). Distru-saja lihat Hap2 madjalah Merdeka

keluar ada beberapa buah tjiptaan sadjak -puisi, tjerita pendek dll.

Pertanjaan saja ialah: 1. Boleh-kah seperti saja ini memuatkan di-halaman Genta tersebut berupa sa-djak2 -puisi dan lain2nja jang beru-pa seni sastra? Kalau sekiranya bo-leh, bolehkah saja memuatkannya, Harap bapak redaksi memberikan djawaban atas portanjaan saja ter-sebut diatas.

Chairun' Nasa  
Bengkalis

Red: slapa sadja boleh mengirimkan buah tjiptaannya, baik puisi atau prosa dll., dan dapat ti-daknja dimuat, redaksi Gen-talah jang akan mempertim-kannya.

## Pembongkaran harta karun

PENGUASA militer belum lama berselang telah mengumumkan akan menjelidki harta kekajaan perse-orangan. Dan ini kita jakini adalah suatu tindakan jang tepat jang ten-tu rakjat banjak menjokong. Sebab kalau dilihat benar2 memang ba-njak orang2 kaya dinegeri kita ini, tidak diketahu darimana sebenar-nja kekajaan tersebut diperolehnja, halalkah atau .....

Ja, pokoknja pengumuman pe-



## Berita dalam negeri III.

DENGAN ini saja mengusulkan mengenai isi MM, jaitu, dapatkah redaksi memperbanjak isinja MM mengenai berita dalam negeri? Ka-rena pada akhir2 minggu jang lalu MM sangat mementingkan keadaan luarnegeri dari pada keadaan dalam negeri kita. Disamping itu apakah ruangan korupsi, ketentaraan peme-rintahan tak pernah ada lagi seper-ti MM tahun jang lalu? Dan dapat-kah ruangan tersebut diadakan lagi mengingat pentingnja ruangan ter-sebut bagi pematja MM semuanya, dan sebelumnya atas usul2 tersebut saja utjapkan terima kasih.

E. Trisno  
Tjidjulang

## Adakah sampai ?

TERIMA kasih saja serukan kepa-da sdr. redaksi atas djawaban sdr. berhubung dengan pertanjaan2 jang telah saja adjukan serta tjukup me-muaskan karenanja.

Selanjutnja ada saja adjukan be-berapa pertanjaan lagi jang masih kini tetap mendjadi teka-teki saja, jakni adakah kiriman gambar pe-ngasah otak jang saja kirim dua kali berturut2 telah sampai pada sdr. redaksi? Andakata sudah saja mohon keterangan sekedarnya ten-

Djuhari  
Serang

# Rambut tuan rapi Sepanjang hari!



Pakailah Erasmic Brill-iantine diwaktu pagi. Nistjaja sampai malam rambut Tuan tetap rapi dan menarik. Lagi pula Erasmic sedap baunja dan tidak membuat rambut djadi lekat.

Erasmic memperindah rambut Tuan.

Erasmic  
BRILLIANTINE



tang tiba belumlah kiriman tersebut. Bolehkah djuraban Pengasah Otak disalin sdr. di kartupos guna mengirit perangko?

T. Ajuatma

Red: 1. Sampai sekarang belum ada mengenai pengasah otak sebaliknja sdr. tempelkan sdr. sdr. guntingannya itu dikartupos.

### PEMENANG PENGASAH OTAK (24)

SETELAH diantara sekian banyak peserta yang betul diundi, maka hadiah minggu ini dimenangkan oleh sdr:

Bachtiar Soeit  
Kramat Kwitang 1H/3  
Djakarta

Nah, kepada saudara yang namanya tertantum diatas selamat menerima hadiah sebesar Rp. 25, sedang kepada pengikut lainnya MM utjapkan terima kasih.

Redaksi.



**Djanganlah membeli "tapal gigi" dengan sembarangan.... tapi mintalah, PRODENT**

membuat gigi seputih mutiara!

Setiap kali sehabis makan sikatlah gigi dengan PRODENT. Membikin hawa mulut menjadi harum dan tak tertinggal suatu kotoran di gigi.

**PUTIH**  
TUBE SANGAT BESAR Rp. 3,50  
TUBE BIASA Rp. 2,50

**HIDJAU (Chlorophyl)**  
TUBE SANGAT BESAR Rp. 4,50

Perhatikanlah tube yang besar. Tuan mendapat lebih dengan harga yang murah.

### Ingin libur panjang

BARU? ini tanggal 1 Juli 1957 tepat hari masuknja sekolah di Bali setelah mendapat hari libur Galungan dan Kuningan yang dimulainya sedjak tanggal 13 sampai tanggal 30-1957, yang baru lalu, ternyata sekolah di Kekeran tak dapat dibuka berhubung dengan halangan para? pengadjarnja. Dari 6 orang djumlah guru? semua, diantaranya hanya seorang sdr. yang datang. Djadi lima orang lagi masih berse-nang-senang atau masih terkenang akan lawar (bahasa Balinja) yakni matjam makanan kawannya sinasi. Ah, sangat disayangkan, betapa terlantarnya S.R. di Kekeran. Ber-hubung dengan inilah sekolah tidak dibuka, lagi pula kuntji sekolah di-bawa pula bersenang?. Sungguh sa-ngat djanggal sekali, dan tidak ada-lah sedikit djuga guru? tersebut tahu akan kewajibannya atau di-siplin.

Hal ini hendaknya djangan sam-pai berulang kali terjadi dan hen-daknya djadi perhatian yang berwa-djib.

T. Ajuatma  
Sigaradja-Bali

### Pantaskah .....

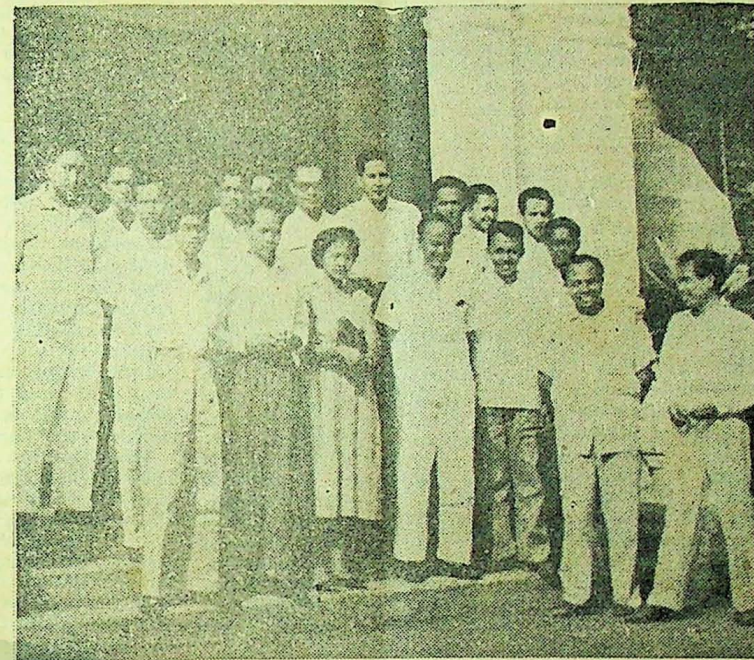
Bagi seseorang yang telah bern-mah tangga, tentu sudah tak asing lagi bahwa djarang sekali dalam rumah tangganya itu tidak terjdadi pertjeltjokan (kesalah jahaman antara suami-isteri).

Bagi orang? yang tahu sopan santun atau orang? yang berpera-saan halus, apa? yang terjdadi dalam rumah tangganya seorangpun tidak mengetahu, malah orang luar melihat suatu kerukunan dalam rumah tangganya tersebut. Tapi yang aneh? banyak pula kita lihat dalam lingkungan masyarakat kita tentang orang suami-isteri itu. Umpa-manja sdr. baru? ini saja melihat suami isteri bertengkar, asal mula-nja hanya sedikit saja, tapi ach?n-ja pertengkaran tersebut kian la-ma kian men-djadi sehingga orang? sebelah menjebelah jadi tahu, ter-ganggu, sedang bagi orang? yang telah mengetahui akan watak sua-mi-isteri tadi hanya mengedjek atau menganggap "masa bodoh" saja. Sebab tidak lama sesudah itu atau besoknja, suami isteri yang tadinja itu ribut, mau diarah membujuk itu sudah baik pula kembali, malah kadang? kajak orang yang baru berkasih-kasih.

Mardi  
Medan

### MADIAH MERDEKA

TH. X No. 28 — 13 DJULI 1957



Para sardjana? ekonomi yang akan melakukan penjelidikan ke-daerah? yang akan dijadikan bahan bagi Rentjana Lima Tahun-II bergambar ber-sama? Direktur BPN Mr. Ali Budiardjo (disamping wanita kanan) (Ipphos)

### PENJELIDIKAN UNTUK PEMBANGUNAN

## Para sardjana ekonomi berpentjar keseluruhan daerah

— dikirimkan oleh BPN dengan kerdjasama Universitas

SUDAH sedjak lama masarakat diperkenalkan dengan suatu Rentjana Lima Tahun (I) yang akan dijadikan pedoman bagi pelaksanaan pembangunan yang sudah lama diharapkan itu untuk seluruh wila-jah Indonesia. Sampai sedemikian djauh rentjana itu masalah belum sanggup memberikan suatu bentuk yang njata yang akan dapat berkata, bahwa telah dimulai langkah? ke-arah menjari djalan yang akan dapat memperbaiki keadaan kehi-dupan mereka. Ap? sebab? dari kematjatan ini baiklah diserahkan kepada pendapat masing?

Walaupun suatu usaha yang njata belum kelihatan tidaklah dapat di-katakan bahwa hasrat untuk melak-sanakan pembangunan itu sudah pa-dam samasekali. Malah kalau kita bitjara tentang hasrat, njata sekali nampak suatu keinginan yang meluap? dari pelbagai daerah dinegeri kita ini untuk segera melaksanakan pembangunan itu. Setiap daerah

malah sudah mengadakan pelbagai rentjana pembangunan untuk dae-rahnya masing?, yang tentu saja dengan harapan agar semuanya bisa dipenuhi pemerintah pusat. Tetapi kadangkala, pula, entah disebabkan sedemikian besarnya hasrat untuk membangun itu, hingga orang lupa untuk melihat kenjataan? didaerah-nja sendiri, apakah rentjana? itu bisa dilaksanakan. Demikian umpa-manja suatu daerah yang tidak mempunyai sumber alam akan ba-han? semen? umpamanya, akan mem-punyai kemungkinan yang sedikit sekali untuk bisa membangun suatu pabrik semen raksasa atau suatu daerah peternakan, mempunyai ke-mungkinan yang sedikit sekali agar didaerahnja dibangun industri? yang erat hubungannya dengan hasil-hasil karet. Kalau dipaksakan djuga hasilnja hanya akan membuang? te-naga dan keuangan yang akibatnja akan sangat terasa sekali dalam masjarakat,

Setiap orang tentuah akan sepen-dapat bahwa setiap rentjana baru-lah akan mentjapai hasilnya yang diharapkan dalam pelaksanaan dan malah kadang? masih harus meng-hadap, suatu kerugian yang walau-pun ketjil, apabila didahului oleh suatu penjelidikan yang mendalam dan diperintji tentan? pelbagai ma-salah dan dilihat dari pelbagai segi pula. Kalau tidak demikian artinja tidaklah lebih dari setjarik kertas yang tidak bisa berkata apa?

### Ahli? kedaerah

Demikianlah untuk menampung hasrat daerah? untuk membangun kini Biro Perantjang Negara akan mengirim tenaga? penjelidik ahli ke-daerah?. Para penjelidik ini adalah orang? muda yang dibelakang namanya pada umumnya tertantum gelar kesardjanaan tentang penge-tahuan ekonomi.

Mereka adalah tenaga yang dibebantukan pada Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fak. Ekonomi Universitas Indonesia, yang dengan bekerjasama dengan BPN memberikan tenaga-nya bagi penyelidikan dalam rangka usaha rentjana pembangunan ini. Mereka yang akan menjabar keseluruhan Indonesia itu adalah: drs. Suhadi untuk Atjeh, Drs. T. Umar Ali untuk Sumatera Utara, Drs. Marjono (Sumatera Barat dan Djambi), drs. Earl Halim (Sumatera Selatan), Wiriasutisna dari BPN untuk Jawa Barat dan Jakarta Raya, Drs. Wanda Mulia (Jawa Tengah), Drs. J. E. Ismael (Jawa Timur), Drs. Wahyu Sukotjo (Kalimantan Barat/Riouw), Sukarno (BPN, Kalimantan Selatan/Timur), Drs. Santoso (Sulawesi Selatan), Drs. Kwee Sin Hok (Sulawesi Utara), Bintoro (BPN, Nusatenggara), dan Drs. Sardjono untuk Maluku dan Irian Barat. Sardjana ini yang mengetahui setiap team ini dibantu oleh dua orang asisten yang adalah mahasiswa yang telah mentajapi tingkat doktoral.

Apabila semua laporan ini sudah masak dibahas oleh seksi analisa, dapatlah ia dijadikan sebagai pedoman pula bagi Rentjana Lima Tahun-II, yang kiranya akan lebih bisa memberikan ruangan bergerak bagi pelaksanaannya daripada Rentjana Lima Tahun-I yang belum juga bisa menampakkan bentuknya. Tetapi sebagai biasanja pula dinegeri

kita apakah rentjana jg. sudah diselidiki sedalamnya ini bisa dilaksanakan masih akan ditentukan oleh dua soal yang sampai hari ini masih belum bisa mendapatkan pemertjannya. Dan dua soal ini adalah tenaga ahli dan keuangan.

10 Orang drs2 ekonomi ini akan dikirimkan ke-daerah2 untuk menjelidiki pelbagai kemungkinan tentang pelbagai segi pembangunan, mulai dari pertanian, melalui faktor2 tenaga sampai kepada kemungkinan2 pembangunan perindustrian ringan dan berat. Mereka akan mengundjungi setiap propinsi, menghubungi pejabat2 setempat dan mengadakan pembijtaraan2 dengan pemuka2 kehidupan ekonomi di-daerah2. Dari penyelidikan ini nanti akan dapat diketahui kemungkinan2 bagi daerah2 itu, apa yang baik didirikan di-daerah2 itu dan dalam hal ini berlaku pula sistim prioritas. Drs. Widjojo Nitisastro yang mengetuai bagian Regional Planning di BPN mengemukakan, bahwa yang dimaksudkan dengan prioritas ialah, bahan2 (ekonomi) apa yang harus didahulukan pelaksanaan eksploitasinya dan dimana daerah2nya. Penyelidikan pula akan meliputi faktor pendidikan yang terdapat di-daerah itu, transmigrasi dllnja. Dalam hubungan ini dikatakan bahwa transmigrasi lokal yang kini kabarnya berlansung di Nusa Tenggara amat menarik perhatian. Di-daerah itu kabarnya penduduk Nusatenggara Ti-

mur kekurangan tenaga untuk mengerjakan tanah2 yang luas dan menggant. Demikian pula masalah perhubungan yang terutama dikatakan di-daerah Maluku merupakan faktor yang menghambat kemajuan perkembangan ekonomi pula akan mendapat perhatian yang setjukupnja. Pendek kata pengiriman para penjelidik ahli ke-daerah2 ini yang akan berangkat pada pertengahan bulan ini akan melakukan suatu overall survey, jaitu penyelidikan disegala lapangan.

Bagi para sardjana ini dan para assistennja yang adalah orang2 yang baru sadja meninggalkan ruangan kuliah atau yang masih duduk dibangku Universitas, penyelidikan yang mereka lakukan ini merupakan kesempatan untuk meng"toetsen" teori2 yang selama ini mereka peladjadi. Dan tentu pula diharapkan bahwa dari penyelidikan ini kiranya akan bisa timbul teori2 baru tentang perkembangan ekonomi dan masyarakat Indonesia.

Hasil2 laporan dari daerah ini akan dibahas dalam suatu seksi analisa di BPN yang tenaga2nja djuga terdiri dari drs2, fakultas ekonomi. Diseksi inilah nanti akan dibahas se-dalam2nya kemungkinan2 pembangunan di-daerah2 itu dan berusaha pula untuk bisa membikin suatu rentjana integrasi, jaitu yang merata bagi seluruh daerah pembangunan dinegeri kita ini.

## Sardjana ekonomi Wanita Indonesia

Libat gambar depan

MPAMANJA didepan tidak ada tulisan "Universitas Indonesia", rasanja tak ada yang lekas mau pertjaja, bahwa dibagian belakang sekali dari perguruan tinggi ini, didekat sebuah bengkel, terdapat sebuah ruangan kantor yang kalau dipandang sepintas lalu tak ada artinja, karena menyerupai sebuah gudang yang gelap. Tapi, bila orang mulai melangkah, menembus pintu masuk dan segera melihat wadiah yang sedang bertekun didalamnja, akan ketahuan djuga bahwa mereka itu bukanlah keranj2 yang baru sadja kebagian medja, melainkan beberapa orang diantaranya adalah tenaga2 ahli yang sangat dibutuhkan dewasa ini. Tenaga2 ahli itu baru sadja menyelesaikan kuliahnja, dan salah seorang diantaranya sangat menarik perhatian, bukan karena gelar kesardjanaan yang telah lekat pada namanja, tapi karena djenisnja, karena ia merupakan seorang diantara sedikit wanita Indonesia yang telah berhasil menjadi ahli ekonomi. Itulah dia Dra Wanda Mulia.

Perkenalan pertama, menun-

djukkan bahwa sardjana baru ini sangat sederhana, baik pada tjaranja berhias maupun dalam bertjakap2. Ia tak banyak mempergunakan make-up apalagi yang berlebihan, dan djika ia mengangkat suaranya terasa sekali, bahwa ia betul2 seorang ekonomis, ja dalam arti tak senang ber-tele2.

Nona Wanda Mulia termasuk seorang diantara tiga sardjana ekonomi wanita yang telah dihasilkan oleh Universitas Indonesia. Ia adalah salah seorang puteri dari keenam putera puteri Mr. Dr. Todung Gunung Mulia. Sebelum penjerahan kedaulatan, Wanda masih beladjar pada sekolah menengah, jaitu pada HBS. Dalam tahun 1950 ia berhasil menyelesaikan peladjarannja disini, dan kemudian melandjutkannya pada fakultas ekonomi, Djakarta. Dan apa yang menjebabkan pilihannja djatuh kepada djurusan ekonomi, kiranya tak susah untuk didjawab. Berkata Wanda: "Djurusan ekonomi yang tjotjok untuk wanita ialah, djurusan sosiologie, sedjarah dan kooperasi, tapi tidak djurusan bank atau eko-

nomi perusahaan".

Ia memperoleh gelar Dra. dalam tahun ini, tapi sedjak tahun 1955 disamping kuliah, Wanda djuga mengerahkan tenaganja pada Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Selama ia menjumbangkan tenaganja didalam Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat tsb diatas, dalam penjelidikannja ia telah menjiapkan bersama seorang rekannja Harun Zain laporan tentang perkembangan pelaksanaan rentjana mekanisasi industri ketjil. Sementara itu pada pertengahan bulan ini, Dra Wanda Mulia akan bertolak ke Jawa Tengah untuk memimpin team penyelidikan mengenai pembangunan yang akan didjadikan bahan bagi rentjana lima tahun kedua dari Biro Perantjang Negara. Disamping Wanda, djuga beberapa rekan2nja yang lain sebagai sardjana2 muda disebarkan pula ke beberapa daerah untuk tudjuan yang sama, jaitu menjelidiki berbagai objek pembangunan.

## USAHA<sup>2</sup> LEMBAGA PENJELIDIKAN EKONOMI/MASARAKAT

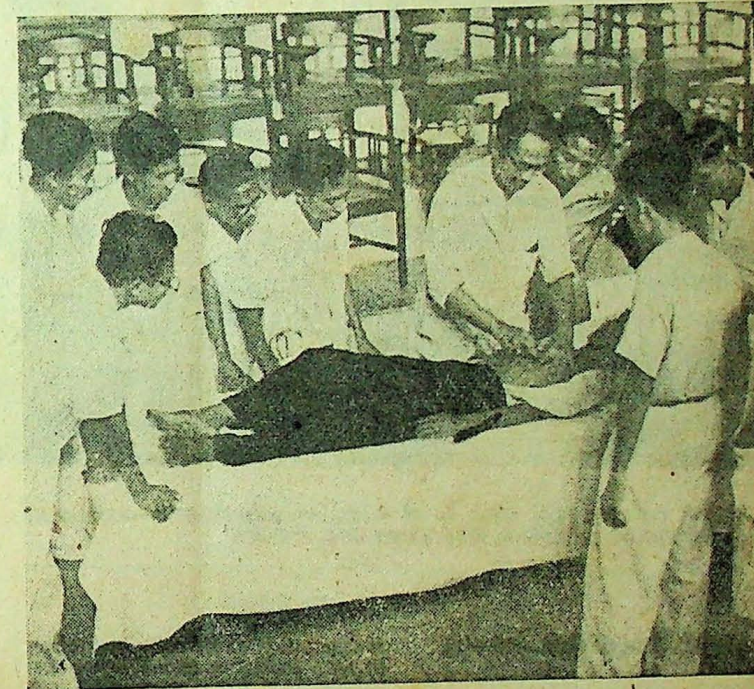
# Djembatan yang menghubungkan Universitas dan Masyarakat

Universitas disamping tempat menuntut ilmu djuga mempunyai tugas kemasarakatan

TENAGA2 yang dikirimkan oleh Biro Perentjana Negara ke-daerah2 diambil dari lingkungan Universitas Indonesia, jaitu dari Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat yang merupakan bagian dari Fak. Ekonomi Univ. Indonesia. Sebagaimana dikatakan oleh namanja tugasnja adalah untuk menjenggarakan penjelidikan2 ilmu pengetahuan dalam lapangan ekonomi dan sosial. Karena lembaga2 pada universitas dewasa ini menempati kedudukan yang terkemuka dalam penjelidikan2 ilmupengetahuan dan yang dapat disumbangkannya bagi masyarakat, ada baiknja djuga mengemukakan serba ringkas usaha2 apa yang telah didjalankan oleh Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat ini, yang dalam usahanja yang njata telah memberikan sumbangannja bagi penjelidikan2 rentjana pembangunan dinegeri kita ini.

Bahan2 keterangan yang diperoleh berdasarkan ilmu pengetahuan yang disertai analisa yang mendalam serta interpretasi yang tepat, dapat merupakan sekedar sumbangan yang mungkin dapat didjadikan dasar atau pedoman bagi kebidjaksanaan ekonomi serta perentjanaan pembangunan. Adalah suatu kenjataan bahwa perentjanaan serta pelaksanaan pembangunan dinegara kita amat dipersulit karena kurangnya bahan2 keterangan yang konkrit serta objektif. Dengan djalan menjedjikan bahan2 yang diperlukan ini diharapkan dapatlah Lembaga ikut serta melaksanakan salah satu fungsi universitas, ja'ni sebagai penghubung antara ilmu pengetahuan dan masyarakat. Diharapkan pula agar hasil penjelidikan2 yang diselenggarakan oleh Lembaga dapat pula merupakan sumbangan bagi kelangsungan pertumbuhan ilmu pengetahuan. Dengan djalan memberikan bahan2 bagi perkembangan teori2 ekonomi, terutama teori2 dalam rangka ilmu ekonomi pembangunan, maka diharapkan agar Lembaga menjedjikan Universitas bukan hanya tempat memberi peladjaran semata-mata, melainkan djuga benar2 merupakan suatu pusat pertumbuhan ilmu pengetahuan.

Ketjuall itu dengan adanja keharusan bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk menjedjalkan research selama djangka waktu tertentu dalam rangka usaha2 Lembaga



Para mahasiswa kedokteran yang tenaganja amat dibutuhkan itu dengan amat tjermat mengikuti teori2 pembedahan yang diberikan oleh guru-besarnya

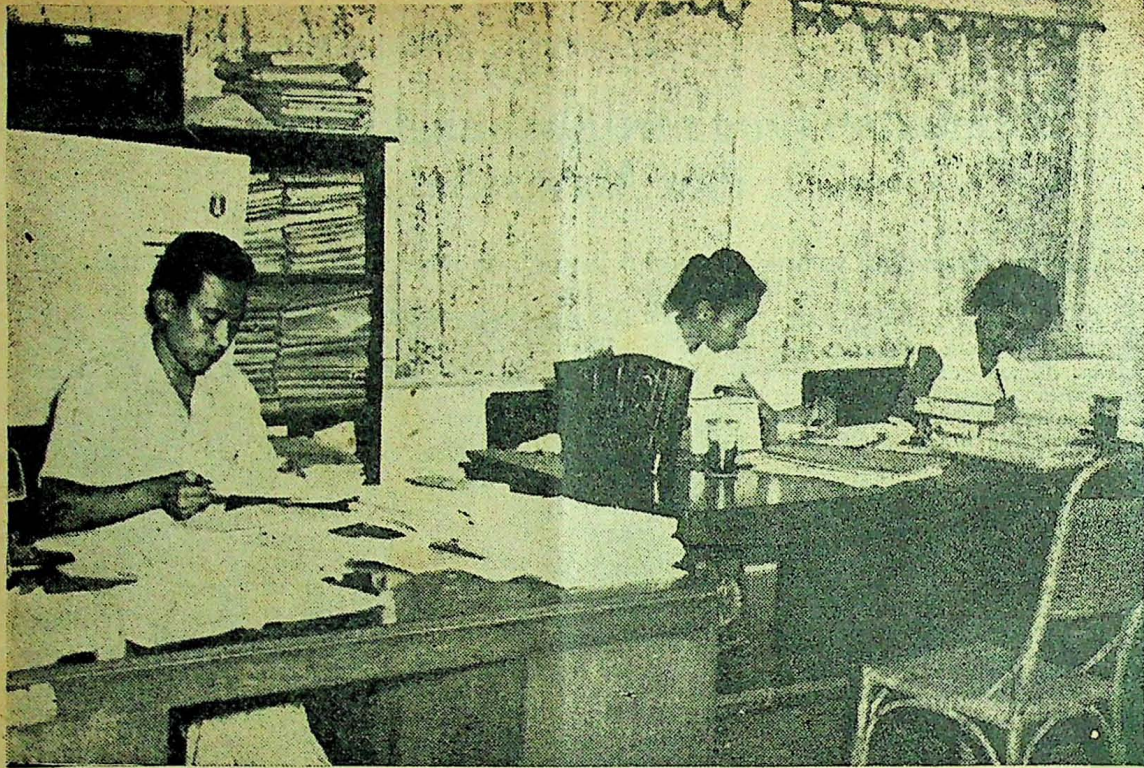
ga, maka Lembaga merupakan pula suatu tempat pendidikan bagi para mahasiswa disamping pendidikan yang diperoleh dengan djalan kuliah2. Dengan tjara demikian para mahasiswa dengan langsung dihadapkan dengan persoalan2 ekonomi negara kita dan memperoleh pengertian yang lebih mendalam tentang struktur ekonomi serta struktur sosial dan perobahan2 yang berlangsung pada waktu ini serta persoalan2 yang larus mereka hadapi dikemudian hari.

### Projek Penyelidikan Biaya Hidup

Penjelidikan ini dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai susunan pendapatan dan pengeluaran dari keluarga2 dan bersamaan dengan itu djuga keadaan sosial mereka. Berdasarkan tentang susunan pendapatan dan pengeluaran rata2 dari keluarga2 tsb. dapatlah disusun suatu index biaya hidup, yang amat berguna bagi penentuan kebidjaksanaan upah, gadji dan harga.

Sebagai langkah pertama pada pertengahan tahun 1953 telah dipilih 300 keluarga yang tersebar diseluruh Djakarta dan yang berpenghasilan sekitar Rp. 400,—. Kepada mereka telah diminta untuk mentjatat sekalian pendapatan dan pengeluaran mereka setiap hari selama djangka waktu bulan Djuni 1953 sampai dengan bulan Djuni 1954.

Selain daripada itu Lembaga djuga bermaksud akan mengadakan penjelidikan biaya hidup dari keluarga2 pegawai negeri yang bertempat tinggal di Djakarta. Untuk maksud ini antara tanggal 1 s/d 10 Mei 1956, telah diadakan sematjam penjelidikan pendahuluan (pilot survey) yang merupakan usaha2 persiapan bagi penjelidikan yang sesungguhnya. Dalam rangka ini telah diselidiki pendapatan, pengeluaran, dan keadaan sosial dari 14 keluarga. Kalau pengolahan dari hasil2 penjelidikan pendahuluan ini telah selesai, maka penjelidikan yang sesungguhnya akan segera dimulail.



Dalam ruangan yang tidak dapat dikatakan mewah para sardjana yang masih muda bertekun mempelajari laporan dan teori (voting kanan Drs. Wanda) (Ipphos)

#### Projek Penyelidikan Industri

Projek penyelidikan industri diselenggarakan dengan maksud untuk memperoleh gambaran mengenai aspek dari perkembangan industrialisasi negara kita. Penyelidikan ini antara lain meliputi analisa struktur industri dan berhubungan dgn. soal2 faktor tempat, faktor besarnya indutsri/perusahaan, tjara2 produksi, penawaran bahan mentah, pasaran barang djadi, pembelandjaan, organisasi dan pimpinan, dsb. Selanjutnya diselidiki faktor2 yang mempengaruhi proses industrialisasi, kemungkinan2 pertumbuhan berbagai matjam industri dikemudian hari serta peranannya dalam pembangunan ekonomi, dsb.

Penyelidikan mekanisasi industri ketjil yang diselenggarakan oleh sebuah team dengan mengundjungi berbagai industri ketjil yang tersebar diberbagai daerah di Djawa, dimaksudkan untuk memperoleh sekedar bahan2 keterangan mengenai beberapa segi dari persoalan2 yang dihadapi dalam pembangunan industri ketjil. Suatu hal yang menarik sekali misalnja ialah bahwa mekanisasi perusahaan2 ketjil tersebut ternyata pertama-tama bukannya menimbulkan kesulitan penjesuaian di-

ri diantara para pekerdja, melainkan justru terutama menimbulkan kesulitan bagi para pengusaha oleh karena diperlukan ketjakaan organisi dan ketjakaan tehnik yang lebih tinggi dari mereka ini.

#### Projek Penyelidikan Desa

Kedjadian2 besar selama 15 tahun yang terakhir ini tidak boleh tidak mempengaruhi, bahkan mungkin pula merobah, kehidupan masyarakat desa sehingga hasil2 penyelidikan dimasa lampau tidak lagi memenuhi kebutuhan2 sekarang.

Berhubung dengan itu maka tujuan penyelidikan Projek ini ialah untuk memperoleh bahan2 keterangan pokok mengenai struktur ekonomi dan sosial masyarakat desa serta penduduknya dewasa ini serta „trend” perkembangan2 yang berlangsung. Selain itu diharapkan bahwa bahan2 keterangan pokok tersebut nantinya dapat dijadikan dasar untuk penyelidikan lebih lanjut, yang mendalam tentang sesuatu segi yang tertentu.

Sedjak Djuli 1954 telah diselidiki 23 desa di Djawa dan sedjak Djuli 1955 14 desa di Sumatera dari berbagai djenis, jaitu desa padi, tembakau, djeruk, teh, sajur-majur, kelapa, gula, kehutanan, karet, ikan,

genting, keradjanan besi, keradjanan tekstil, minjak tanah, koperasi, tanah partikelir, dsb.

Bahan2 keterangan yang diperoleh dari projek penyelidikan desa ini antara lain meliputi: persoalan2 ekonomi, faktor2 negatif dan positif yang masing2 menghambat atau mempertjepat proses pembangunan tersebut, peranan berbagai golongan penduduk desa dalam pembangunan ekonomi, dsb.

#### Projek Penyelidikan Transmigrasi

Penyelidikan ini dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai penyelenggaraan transmigrasi serta hasil2 yang diperoleh selama tahun2 yang lampau. Transmigrasi seringkali dianggap sebagai salah satu djalan keluar bagi kepadatan penduduk pulau Djawa, akan tetapi ada perbedaan pendapat mengenai kemungkinan2 yang dapat diperoleh, sedang hingga kini belum lagi ada suatu penilaian yang objektif mengenai tjara pelaksanaan serta hasil yang tertjapai.

Sedjak pertengahan tahun 1955 diselenggarakan penyelidikan2 didaerah transmigrasi di Sumatera Selatan, Sumatera Tengah dan Djawa Barat. Bahan2 keterangan yang dikumpulkan antara lain meliputi tjara

ra penyelenggaraan pemindahan, tjara2 pembangunan „settlements”, persolan2 serta kesulitan2 dalam penyelenggaraan tersebut, persoalan2 yang dihadapi para transmigran dalam usaha penjesuaian diri, perbandingan antara berbagai matjam bentuk organisasi settlements (ada settlements yang ham-pir2 tak berbeda dengan desa2 di Djawa dan ada pula yang sama sekali didasarkan pada azas kolektif), perbandingan antara settlements yang didirikan sebelum perang, dsb. Disamping itu telah pula diadakan penyelidikan mengenai organisasi pembukuan hutan setjara mekanis.

#### Projek Penyelidikan Hubungan Ekonomi Luar Negeri

Perdagangan luar negeri merupakan faktor yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia, baik sebagai sumber pembelanjaan, maupun pengaruhnya yang sangat besar terhadap ekonomi dalam negeri. Diharapkan dapat diadakan penyelidikan2 yang antara lain meliputi: analisa struktur perdagangan luar negeri Indonesia, masalah2 pembayaran luar negeri, struktur pasaran barang2 tertentu, perdjandjian2 perdagangan, dsb.

Salah satu penyelidikan dari projek ini ialah penyelidikan mengenai persoalan karet rakjat, yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peranan karet rakjat dalam ekspor Indonesia serta dalam perekonomian seluruhnya. Penyelidikan ini dimulai sedjak pertengahan tahun 1955 dan dimulai penyelidikan dokumenter yang kemudian disusul dengan penyelidikan setempat didaerah karet rakjat Sumatera Selatan.

Ketjuali penyelidikan yang diatas ini telah pula diadakan penyelidikan2 mengenai persoalan2 pembayaran serta perdjandjian2 perdagangan Indonesia dengan negara-negara lain. Selanjutnya dalam rangka projek ini telah diselenggarakan pula penyelidikan2 tentang persoalan modal serta kredit luar negeri bagi pembangunan ekonomi dalam hubungannya dengan persoalan neratja pembayaran dan penyelidikan mengenai penanaman modal serta import content dari penanaman modal tersebut.

#### Projek Penyelidikan Hubungan Perburuhan

Didalam pembangunan ekonomi segi perburuhan adalah suatu hal yang penting sekali. Penyelidikan yang mendalam mengenai peranan perburuhan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, belum pernah diadakan.

Diusahakan gambaran mengenai

sedjarah gerakan perburuhan, struktur organisasi perburuhan, peranan Pemerintah dalam mengembangkan gerakan buruh, analisa mengenai perdjandjian perburuhan dan perselisihan perburuhan, beberapa segi dari perundang-undangan perburuhan serta perkembangannya, peranan Pemerintah dalam penyelesaian perselisihan perburuhan, kebijaksanaan mengenai upah dan pengaruhnya terhadap produktivitet serta biaya produksi dsb.

Pada fase permulaan penyelidikan dititik beratkan pada sedjarah perkembangan serikat2 buruh di Indonesia berdasarkan isi anggaran dasar masing2.

#### Projek Penyelidikan Sistim Distribusi Beras

Beras sebagai bahan makanan yang utama memegang peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Selama beberapa tahun yang terakhir keadaan beras adalah tidak memuaskan. Ada pendapat bahwa, produksi beras didalam negeri sesungguhnya sudah tjukup dan bahwa persoalannya terletak dalam sistim distribusi dari produsen ke konsumen, tetapi ada pula pendapat bahwa pokok kesulitan ialah tidak tjukupnja produksi beras didalam negeri. Disamping itu tampak pula perbedaan2 yang njata sekali antara tingkat2 harga diberbagai daerah

yang tidak mungkin hanya disebabkan perbedaan biaya pengangkutan saja.

Dalam hubungan ini dirasa perlu untuk mengadakan penyelidikan mengenai sistim distribusi beras yang meliputi penyelidikan2 mengenai saluran2 pokok dari pembelian serta pendjualan beras, perbedaan harga pada berbagai matarantai saluran-saluran tersebut, persoalan2 dalam masing2 matarantai pendjualan, dsb.

#### Projek Khusus „Enquette Peladjar SMA”

Projek ini bersifat sementara dan terutama dikerdjakan oleh mahasiswa2 bukan tenaga tetap dari Lembaga. Tujuan dari projek ini ialah untuk memperoleh sekedar gambaran mengenai peladjar2 SMA ditinjau dari sudut ilmu sosial, terutama sosiologi.

Bahan2 keterangan yang diperoleh antara lain meliputi keadaan sosial para peladjar (antara lain umur, djenis kelamin, asal, agama, pekerjaan orang tua, dsb., tjita2 mereka dalam hal menuntun peladjaran lebih lanjut, tjita2 mengenai lapangan pekerjaan dikemudian hari, lapangan kegemaran mereka, pandangan2 mereka tentang proses modernisasi, keagamaan, berbagai segi kebudayaan, pandangan mengenai negara2 lain dsb.

### NEGARA dan NEGERI sebagai pengertian istilah

NEGARA ialah persekutuan rakjat yang mendiami suatu daerah tertentu dibawah organisasi kekuasaan yang dinamakan pemerintahan. Negara itu merupakan kesatuan politik dan tatahukum suatu bangsa. Dengan perkataan lain, istilah Negara dipakai sebagai pengertian Ilmu Politik dan Hukum Tata Negara. Umpamanya, „Negara Indonesia itu berbentuk Kesatuan dan bentuk pemerintahannya ialah demokrasi-parlementer”. Pemakaian seperti „pertambangan Negara”, „perkebunan Negara” berarti „milik Negara”, djadi „bukan milik partikelir”.

NEGERI dapat kita rumuskan sebagai kesatuan geografi, ekonomi, sosial dan kebudayaan dari suatu bangsa ataupun untuk menunjukkan segi administrasi dari negara. Djadi, lebih banyak merupakan istilah ilmu Bumi, Ilmu Ekonomi, Ilmu Kemasyarakatan dan Ilmu Kebudayaan. Tjontoh-tjontoh pemakaiannya: „Indonesia adalah suatu negeri yang masih terbelakang ekonominya” („under-developed coun-

try”). „Swiss adalah suatu negeri yang mempunyai banyak bahasa”. „Pada umumnya, gadji seorang pegawai negeri adalah lebih rendah dari pada penghasilan seorang yang bekerdja pada perusahaan partikelir”. „Di Bandung kini sedang diusahakan pendirian suatu Universitas Negeri”. Dalam kedua kalimat yang terakhir, maka istilah „negeri” dipakai sebagai pengertian administratif. Sifatnja agak dekat dengan pengertian Hukum Tata Negara, jaitu Hukum Tata Usaha Negara atau Hukum Tata Pemerintahan. Karena itu, chalahak ramai menggunakan pula istilah „pegawai pemerintah” dan „sekolah pemerintah”.

DISAMPING itu, ada suatu pemakaian istilah NEGERI yang sangat khusus sifatnja, jaitu, sebagai nama yang dipakai di Sumatera Selatan untuk masyarakat hukum teritorial (berdasarkan daerah), yang setingkat dengan „Desa” di Djawa (daerah otonom tingkat tiga). Disini istilah itu dipakai dalam pembagian administratif dari wilayah negara Indonesia. (Medan bahasa)

## Pergeseran Dalam Pemerintahan dan Partai Komunis U.S.R.R.

**P**ERISTIWA tentang dipetjatkan 3 orang tokoh ternama dalam Partai Komunis Sovjet Uni yang diumumkan pada malam Kamis tanggal 4 Djuli yang lalu dan disusunnja presidium baru CC Partai Komunis Sovjet sungguh memaksa dunia untuk memperhatikan masalah2 yang terjdjadi dalam pimpinan tertinggi pemerintahan di Sovjet Uni. Orang-orang ternama seperti Georgi Malenkov, L.M. Kaganovich, dan V.M. Molotov telah dipetjat dari presidium Central Comite Partai Komunis Sovjet Uni. Demikian pula Dmitri Shepilov telah dihentikan sebagai sekretaris CC Partai. Dikalangan pemerintahan tokoh-tokoh yang kena "pembersihan" itu ialah Mikhail Pervukkin dan M.G. Saburov telah dipetjat dari jabatannya sebagai wakil-wakil perdana menteri setelah mereka dipetjat baru-baru ini sebagai anggota presidium CC PKSU. Kabarnya alasan pemetjatan itu ialah karena tokoh2 itu menentang politik Leninis jaitu ko-eksistensi setjara damai antara negara-negara yang berlainan sistim dan struktur sosialnja, serta mereka dituduh menentang diperluasnya hak-hak republik2 bagian di URSS dilapangan perkembangan ekonomi, kebudayaan dan lain2nja.

MENGENAI peristiwa tersebut dapatlah dikatakan bahwa pergeseran yang terjdjadi didalam pemetjahan dan pimpinan Partai Komunis di Sovjet Uni akan mempunjai pengaruh2 dilapangan politik internasional. Mungkin pengaruh2 ini akan membawa perubahan pula dalam suasana perang dingin pada waktu sekarang ini. Tetapi djuga mungkin pengaruh2 itu akan mengakibatkan perubahan-perubahan dalamimbangan kekuatan, baik dilapangan politik, militer maupun ekonomi internasional. Terutama pengaruh itu akan terasa akibat2nja di Afrika dan Asia, dimana Sovjet Uni telah menanamkan pengaruh2nja. Dan ini akan merupakan tantangan bagi gabungan2 kekuatan negara-negara barat, misalnja dengan adanya pakt-pakt militer yang ditujukan kepada negara besar Sovjet Uni tersebut.

DITINDJAU dari dalam negeri Sovjet sendiri pergeseran itu menunjukkan adanya kesulitan2 dalam negeri Sovjet sendiri, dimana pemerintahan baru Sovjet setelah meninggalnja Stalin menghendaki hapusnja Stalinisme serta melenjapkan pikiran-pikiran konservatif, dan menghidupkan sembojan2 ko-eksistensi setjara damai. Pada waktu itu orang ingin yakin seperti apa yang di-gembar-gemborkan oleh pemimpin-pemimpin Sovjet bahwa "Ada djalan lain menudju Sosialisme". Sudah tentu, bahwa dengan perubahan taktik perdjangan waktu itu djatuh korban-korban, diantaranya Malenkov sendiri, seorang tokoh kepertjajaan Stalin. Dan kini setelah sembojan "ko-eksistensi setjara damai" itu mendapatkan tanda-tanda suksesnja, taktik ini perlu dilandjutkan, dan kalau perlu disanasini diadakan perubahan2 taktik yang lebih halus, litjin tetapi tegas pula. Dan karena perubahan2 inilah ternjata telah djatuh korban-korban pula. Karena itu pergeseran dalam pemerintahan serta partai komunis di Sovjet Uni baru-baru ini ialah merupakan suatu kelanjutan daripada politik dan taktik baru dari Partai Komunis Sovjet Uni setelah meninggalnja Stalin dalam pertarungan antara "komunisme Stalin" dan "komunisme modern" guna melaksanakan komunisme internasional. Bagaimanapun djuga pergeseran dalam pemerintahan dan partai komunis di Sovjet Uni itu akan mempunjai pengaruh2nja dalam lapangan politik internasional, namun apa sebenarnya arti daripada pergeseran itu masih akan kita saksikan.

## Kesadaran politik mulai kuat di Tanganyika Afrika

- Dua partai besar akan ikut dalam pemilihan umum
- Inggris harus memberi djalan pada arus nasionalisme

*Daerah Afrika di Timur Tengah memang kini menjadi perhatian dunia. Didaerah ini aliran nasionalisme tumbuh dengan kuatnja yang menentang kolonialisme dan imperialisme barat. Diantara daerah2 yang bergolak itu kini tampak pula daerah djadjaan Inggris Tanganyika di Afrika, yang laporan kedatangnja dibentangkan dibawah ini.*

**D**ALAM evolusi kolonial Inggris biasanja pemerintah koloniallah jg. pertama menimbulkan kesadaran politik diantara rakyat tertindas. Kemudian penindasan2 itu membangunkan semangat rakyat sampai dorongan perasaan nasional timbul dan menjusuj kesediaan pemerintah utk. menjerah. Daerah perwalian PBB Tanganyika bukan pula terkecualnja dari norma2 itu. Penolakan2 akhir2 ini dari anggota2 tidak resmi dari Dewan Perwakilan Tanganyika untuk menjokong "approach" gubernur bagi pemilihan terbatas tahun 1958 nanti adalah satu isyarat peringatan bahwa kebanyakan orang dalam negeri itu tidak lagi puas dengan perdjalanan evolusi politik kolonial Inggris.

### Daerah ekonomis politis terbelakang

Orang Djerman, dalam masa mereka yang relatif singkat, telah memberikan tjorak yang abadi kepada Tanganyika. Mereka memperluas hubungan kereta api pusat sampai kepinggir Danau Victoria atau sekarang ini masih merupakan tulang punggung lalu-lintas negara itu. Mereka memperkenalkan industri sisal, yang masih merupakan tulang belakang ekonomi Tanganyika. Mereka mendirikan benteng "Beau Gerte" yang masih memberi tempat bagi kantor polisi dan kantor2 pemerintahan. Metode pemerintahan yang setjara langsung sering2 didjalkan dengan kasar itu, menjebabkan Inggris harus djalan melalui pendakian yang lama diantara dua peperangan dunia. Dibawah pimpinan Gubernur yang sekarang, Sir Donald Cameron, Inggris memusatkan usahanja dalam pendirian2 pemerintahan lokal melewati perintah tidak langsung. Diakhir perang dunia kedua, ketika banjak djadjaan lain dengan tjepat madju menudju pemerintahan sendiri, Tanganyika masih digolongkan sebagai daerah "terbelakang", baik ekonomi dan politis.

### Politik multi — rasionalisme Inggris

Tidak lama setelah memangku

jabatana dalam tahun 1949, gubernur yang sekarang, Edward Twining mendirikan panitia konstitusi. Kemudian dia mentjari djalan untuk memadjukan negeri itu setjara konstitusional. Pada waktu itu belum ada tekanan2 dari dalam guna kemadjuan seperti itu. Tahun 1951 Persatuan Nasional Afrika Tanganyika, adalah satu2nja golongan nasionalis Afrika, yang anggota2nja mungkin tidak melebihi dari 500 orang dalam satu daerah yang berpenduduk 7.500.000 jiwa. Daerah2 yang memperlihatkan kegiatan politik adalah daerah2 yang terletak sebelah Selatan Danau Victoria atau ditapal batas Kenya. Dan ada kemungkinan bahwa mereka merupakan kelanjutan dari kesadaran politik yang terdapat di Buganda dan Kikuyu, daripada pertumbuhan yang



Seorang penduduk Afrika menjadari akan semangat kemerdekaannya

spontan dari bangsa Tanganyika sendiri. Untuk mengerti aliran politik di Tanganyika dewasa ini adalah perlu kiranya bagi Inggris mengadakan perubahan orientasi yang pokok jg. berlangsung sehabis perang ini. Dahulu, adalah mendjadi pegangan pemerintah yang mengatur negara bahwa kepentingan dari penduduk Afrika asli harus dipertingkan. Sjarat2 perdjandjian perwalian PBB, yang disepakati sesudah perang, menjelaskan bahwa pemerintah Inggris harus memerintah daerah

itu atas nama seluruh penduduk dan bukan hanya penduduk asli sadja. Demikian multi-rasionalisme menjadi politik Pemerintah.

### Partai2 dan aliran nasionalisme

Sekarang terdapat dua tenaga politik yang bekerja didaerah itu. Menurut urutan kelahirannya, Persatuan Nasional Afrika Tanganyika adalah yang pertama. Tujuan dari persatuan ini adalah untuk mentjapai pemerintahan sendiri oleh Afrika melewati pemilihan atas dasar "satu orang, satu suara". Menurut sifatnja, persatuan2 itu bersifat moderat, tapi terdapat pula bukti2 bahwa sebagian dari anggotanja bernaluan kiri, yang menggemborkan pengusiran bangsa2 yang mendatang, baik Eropah maupun Asia. Persatuan ini kabarnya mempunjai 100.000 anggota, tapi menurut taksiran djumlahnja belum dapat ditentukan pasti.

Udjan sesungguhnya adalah djumlah yang dapat dikumpulkannya dalam pemilihan. Yang mendjadi lawan dari partai ini adalah Partai Persatuan Tanganyika, yang baru didirikan tahun yang lampau oleh tiga bangsa penduduk daerah itu jg. mengandjurkan pemerintahan multi-rasial dan menuntut supaya pemilihan diadakan dimasa dekat ini, dimana harus ikut pula PPT, kalau tidak hendak membiarkan kesempatan itu dimenangkan oleh PNAT. Menurut tjeritanja PPT tiap bulannya dapat mengumpulkan 500 anggota baru, kebanyakan bangsa Afrika, tapi partai ini tidak mendapat sambutan dinamis seperti yang di-harap2kan.

Untuk beberapa waktu Pemerintah Tanganyika mengadakan tekanan2 atas PNAT. Tekanan2 ini rupanja menurut orang2 Inggris dapat dibenarkan dan mungkin menurut mereka tidak akan menimbulkan bentjana asal sadja kemadjuan konstitusi berlangsung terus dalam masa yang sama. Tapi karena keberantakan rentjana untuk memulai pemilihan umum terbatas tahun depan, Pemerintah djadjaan sekarang ada dalam posisi bahaya yang tradisional untuk mentjaba menahan kaum nasionalis, tanpa pada waktu yang sama terdapat djalan yang njata bagi kemadjuan politik. Inggris harus menempuh satu djalan untuk keluar dari deadlock ini, untuk memberi djalan kepada arus nasionalisme yang kuat di Tanganyika.

## Pergaulan

**M**EMPERBAIKI kesalahan, kekeliruan dan kelalaian seseorang kawan adalah suatu keinginan yang baik. Namun, sering keinginan itu tidak mudah dilaksanakan. Kadang-kadang maksud baik itu bisa mendapat sambutan yang diluar dugaan, dan akibatnya dapat pula menimbulkan ketegangan didalam pergaulan.

• SUATU waktu sdr. bermaksud hendak pergi piknik bersama kawan2 sdr. Salah seorang dari teman2 yang turut itu, ternyata pakaian yang dipakainya tidak menjenangkan sdr. Lantaran tidak menjenangkan itu, sdr. ingin menegur dgn. makmaksud baik, yaitu, agar lain kali ia lebih bijaksana memilih pakaian untuk piknik. Dalam hal ini, artinya jika sdr. ingin memperbaiki kekeliruannya itu, se-kali2 janganlah sdr. menjatakan sesuatu yang bisa melukai harga-pilihannya. Orang yang tahu sopan santun pergaulan tidak akan berkata: „Anu, baju kau ini djelek sekali” atau „mengapa kau begitu bodoh memilih warna!” Tapi akan memilih kata2 yang lebih baik, umpamanya: „Anu, bajumu ini memang baik sekali, tapi aku berpendapat saja-jang sekali untuk dipakai buat berpiknik. Hematku, dipakai kekantor akan lebih menarik dan tepat pilihannya, bukan?”

• Djuga seorang ajah atau ibu, perlu pula ber-hati2 menyampaikan kata2 sewaktu memperbaiki kesalahan anaknya. Sebab, jika tidak hati2 nanti akan mengakibatkan hasil yang berlawanan dari yang dihadjatkan. Biasanya pada anak2 dibawah umur, orangtua sering berkata: „Amat, jangan kerdjakan itu!” (Titik, dan tak ada komentar lagi) Atau: „Dulah, tolong ibumu!” (Titik, pun tak pakai komentar). Seorang ajah atau ibu yang bijaksana, kalau memperbaiki kesalahan anaknya tidak lagi akan berkata tjuma hingga „Amat, kerdjakan itu”, tapi diiringi pula dengan pengertian2 lainnya untuk apa ia harus mengerjakan itu. Misalnya: Amat, ajah tahu kau kurang suka bekerja. Tapi, ajah pertjaja, kau tentunya tak mau membiarkan rumah kita kotor. Tidakkah lebih baik jika kaulah yang harus membersihkannya? Bukan saja kau akan menjadi teladan yang baik bagi tetangga kita, tapi djuga sangat bermanfaat bagi hidupmu dsb.



## Tjinta diambang pintu

Ratih

**T**ERTARIK hatiku ketika membuat pertanyaan sdr. Ina S. karena segala keadaan dan penderitaannya hampir sama dengan yang aku derita kini. Keadaan dalam rumahku tiap hari sama dengan yang dialami Ina. Artinya kami bebas bergaul, hingga aku banyak mempunyai teman2 pria yang tiap hari datang kerumahku, ja waktu mereka yang terluang sering dihabiskannya dirumahku. Mereka telah menganggap kedua orangtuaku sebagai orangtuanya dan kebebasan mereka bergaul sama dengan kebebasan sebagai anak kandungnja. Orangtuaku hanya mempunyai anak dua orang, semuanya perempuan. Dan kehadiran mereka dalam rumahku se-olah2 memberikan sinar kegembiraan yang belum pernah terjdjadi dulu2nja, bahkan mereka itu dianggap pelindung dari kami berdua.

Nah, diantara sekian banyak teman2ku itu, seorang diantaranya telah menarik perhatianku. Djika dilihat dari gerak-geriknya rupa2nja dia djuga mau mendekati aku.

Pada suatu hari, seorang dari temannya telah menjampaikan pesan dari si A, bahwa ia ada menaruh hati padaku. Kubalas, djika itu benar, datanglah padaku sendiri dan djangan disampaikan dengan perantaraan orang lain. Tapi herannya, djika si A itu sendiri bertemu dengan aku, se-olah2 tidak terjdjadi apa2.

Suatu waktu aku sendiri menanyakan padanya, apakah perkataan jg. disampaikan oleh si B itu benar, dan kalau benar mengapa disampaikan padaku dengan perantaraan orang lain. Mendengar ini, tiba2 dia kelihatannya marah sekali dan dia bilang padaku, bahwa segala perkataan yang disampaikan oleh si B itu bohong belaka.

Ratih, setelah saja mendengar sendiri djawaban dari si A itu, aku-pun bimbang, sebab siapakah diantara keduanya yang harus aku pertjajai? Apakah si B itu mau memetjahkan persaudaraanku dengan si A? Ataukah si A itu sendiri malu terhadapku karena telah terlebih dahulu keinginannya diketahui oleh orang lain? Pada hal B umurnya 20 tahun dan aku mendjelang 22 tahun, sedang A sudah 24 tahun. Djika dilihat dari perbedaan umur itu, masakan B yang berumur 20 tahun itu menaruh hati padaku? Selama ini ia kuanggap sebagai adik kandungku sendiri.

Ratih, djika dilihat dari pergaulan se-hari2, A sangat rapat dengan seluruh keluargaku, terutama dengan ajah dan ibuku bahkan ia merupakan anak kesajangan dan kepertjajaan heliau. Bagaimanakah seharusnya sikapku sekarang terhadap A dan B? Baik sebelum maupun sesudah kejadian itu, pergaulanku dengan A sangat bebasnja. Kalau pergi nonton kami sama2 satu betja dengannya. Apakah aku harus menarik diri dari A? Kini dia sedang pulang kekota kelahirannya dan sepeninggalnja kesunjian selalu meliputi diriku. Baiklah dipandang oleh seorang pria, djika seorang wanita mengutarakan tjintanya lebih dulu? Tidakkah ini mendjadi edjekan nantinya? Ada baiknjakah keterusterangan ini, atautkah kita harus menunggu pernjataannya lebih dulu seorang pria?

Ratih, aku tak sabar, sebab sewaktu dia kutanyakan dulu, dia mengatakan, bahwa hingga detik itu dia tak pernah menaruh hati padaku, sedangkan aku sangat mengharapkan kelanjutannya setelah kutanyakan padanya.

Jootje  
Djakarta

Jootje,

**M**USTAHLIL pemuda? mau menghabiskan hampir dari semua waktu senggangnja kerumahmu djika tidak karena pepatah: dimana ada kembang, disana ada kumbang. Apalagi, setelah kau sendiri mengatakan, bahwa kau bersaudara berdua orang saja, dan keduanya perempuan. Tjuma kembang manakah yang hendak dipetik oleh kumbang, inilah yang masih dalam keraguan.

Nah, baiklah kumulai persoalanmu itu melalui A dan B. Kau bertanya, apakah si B mau memetjahkan persaudaraannya dengan A, atautkah A malu karena keinginannya lebih dulu diketahui oleh orang lain. Kedua pertanyaanmu itu membawa kemungkinan2nja. Betapa tidak. Kau mungkin belum membayangkan, bahwa untuk memasuki pertjintaan dengan seseorang, tak obahnya seperti menarik keuntungannya dalam perdagangan. Djika sesuatu perdagangan misalnya menghadapi persaingan, maka satu diantara jalan yang banyak ditempuh untuk mengatasi persaingan itu ialah, mengadakan reklame. Dan siapa tahu, B mungkin sedang menjalankan reklame itu, untuk merebut hatimu dalam persaingan-anja dengan A. Bahwa mungkinkah B yang masih muda usianya darimu bisa menjintaimu, hematku bukan suatu halangan. Di Eropa pertjintaan serupa ini bukan sesuatu yang asing, sedang di negeri kita sendiri tidaklah dapat dikatakan tidak pernah terjdjadi. Tapi ada pula kemungkinan lain: Umpamanya, A memang ada maksudnja terhadapmu, dan lantaran malunya ia tak mau mengakui. Kemungkinan ini menurut pendapatku, lebih mendekati kebenarannja.

Terusterang kukatakan, tadinja aku agak sangsi, apakah tidak mungkin A djatuh tjinta terhadap saudaramu, sedangkan hubungan rapatnja dengannya tak lain sekedar suatu djembatan saja untuk menjapai impijunja. Dia taklik serupa ini memang sering terjdjadi dalam pengalaman pertjintaan. Tapi, setelah kupehatikan keseluruhan dari persoalanmu, aku merasa tak ada alasan sedikit djuga untuk membenarkannya. Sekali lagi, aku malah lebih berat pada pendapat, bahwa ia-pun tjinta padamu. Dan buktinja? Tjukup bila kupindjam perkataannya (A) dalam djawabannya padamu, ja itu: hingga detik itu — sekali lagi: hingga detik itu — ia tak pernah menaruh hati padamu. Kau djangan fikirkan, bahwa alasan itu menunjukkan ia tidak tjinta padamu, tapi tak lain suatu djawaban yang mengudji bagaimana sambutanmu. Tepatnja, djawaban itu sungguh merupakan djawaban seorang diplomat. Dan kau tak usah gelisah, karena

sesudah detik itu, besok, lusa dstnja, antara kau dan dia telah terjdjialah suatu kenyataan tali pertjintaan yang sama2 kau harapkan. Sedikit kinasalahkan, untuk menudju pertjintaan itu, kau harus berani sabar. Sementara kau menunggu kata pasti yang kau harapkan daripadanya, bahwa ia-pun tak kurang tjintanja padamu, pergunakanlah setiap kesempatan pertemuan, untuk saling isi mengisi dan tindjar menindjar kesukaan dan kesenangan masing2. Tjuma satu peringatanku, se-kali2 djanganlah dari mulutmu keluar soal2 tjinta, tapi tunggulah sampai keluar dari lubuk hatinja. Dan ini kuperingatkan, andaikata kau masih membutuhkan „kata2 keramat” itu.

Kunjungi kembali, kau tak usah gelisah dan tali pertjintaan yang kau

harapkan itu sebetulnja sudah sama2 kau pegang. Artinya, antara kau dan dia sudah sama2 berada diambang pertjintaan. Djagalah betas2 dimana kau kini berada. Maksudku, bila kau betul2 ingin tali pertjintaan itu dibunuh menurut apa yang kau harapkan, supaya kebebasan pergaulanmu djangan sampai menimbulkan kesangsian dan tandatannya dalam hati A. Tegaskanja dengan segala perbuatan dan gerak-gerikmu, jalinkantah A, bahwa kau betul2 menjintainya.

Ratih

## UDJILAH KEKUATAN INGATAN SAUDARA

Djawablah pertanyaan2 dibawah ini untuk mengudji apakah saudara masih ingat atau sudah lupa ..... Tjobalah!

1. Didalam opera Verdi yang terkenal itu dikemukakan seorang pahlawan wanita yang bernama Aida. Tahukah pembatja dari mana asal atau apa warganegara Aida ini?
2. Orang sering mendengar kata metabolisme. Apakah arti kata itu: (a) bajangan mimpi mistik Hindu, (b) perubahan persamaan2 djadi metaphora, atau (c) reaksi kimia didalam organisme hidup?
3. Didalam dunia ballet, ada sebuah yang terkenal yaitu yang bernama "The Swan". Siapakah yang menjiptakan ballet yang terkenal ini?
4. Kata Kohinoor banyak disebut2 orang. Apakah yang sebetulnja dimaksud dengan Kohinoor itu: (a) air terdjun yang terbesar didunia, (b) sebuah berlian India yang tersohor dan kini mendjadi batu permata hiasan mahkota Ratu Inggris, atau (c) sesuatu barang gaib yang tak dapat diraba?
5. Empat daripada lima buah barang2 yang terdapat dibawah ini mempunyai sifat2 yang sama. Tjoba, dapatkan pembatja mengatikan barang mana yang berlainan sifatnja itu daripada yang lain2? Barang2 itu ialah: (a) wool, (b) bulu, (c) pels atau bulu binatang untuk djas, (d) linnen, atau (e) sveded sematjam kulit halus?
6. Didalam dunia spionase dimasa Perang Dunia pertama ada seorang spion wanita terkenal bernama Mata Hari yang mendjadi spion Djerman. Dari mana asal atau apa warganegara spion wanita ini?
7. Siapakah yang disebut kaum Boxers itu, yang terkenal didalam sedjarah Tiongkok?
8. Zat apakah yang merupakan zat yang paling penting dan paling banyak dipakai didalam persenjawaan2 serta reaksi2 kimia?
9. Ada seorang wanita pertama terkenal yang pernah mendjabat sebagai menteri dalam kabinet Perantjis?
10. Tahukah pembatja negara mana yang paling banyak menghasilkan daging?

(Djawaban2 harap ditjari di halaman2 berikutnya.)



# BANGSA INDONESIA TERLALU LUARNEGERI-MINDED

— Ada sepeda dalam negeri, pasarannya baru terbatas pada pesanan pemerintah

**D**JIKA orang melihat etiket suatu barang memakai bahasa Indonesia, kebanyakan bukannya timbul penghargaan, melainkan begitu tje-pat terbagang dalam fikirannya, bahwa mutu barang itu tentu kurang baik. Dengan kesan ini, tidaklah ter-lalu salah, bila para industrialis di-negeri ini sering mengeluh, dan me-ngatakan bahwa bangsa kita ini

„luarnergi-minded“. Setiap barang impor, hampir selamanya dipandang lebih baik dari barang<sup>2</sup> jang dibuat didalam negeri, lebih<sup>2</sup> lagi bila harga barang buatan Indonesia itu lebih murah dari jang diimpor, ke-tjurigaanpun makin bertambah. Kadang<sup>2</sup> anggapan serupa ini tak dapat disalahkan keseluruhannya pada filhak pemakai sadja. Bukanlah

rahasia umum lagi, sering para in-dustrialis ketika memulai produksi-nja, entah karena kekurangan uang, entah karena kekurangan pengala-man, lebih mementingkan produksi jang banjak dengan keuntungan jang baik, daripada mutu jang bisa memberikan persaingan terhadap barang<sup>2</sup> impor, se-kurang<sup>2</sup>nja jang dapat memberikan sedikit kepuasan kepada pemakai. A tau, adakalanya pula produksi mula<sup>2</sup> begitu rapi dan terurus, sedang djika orang kembali membeli selanjutnja, maka ternyata mutu barang itu sudah tidak seba-gaimana semula lagi, melainkan asal djadi sadja. Kesan<sup>2</sup> inilah, jang menjebakkan kurangnya kepertjajaan orang terhadap produksi<sup>2</sup> buatan dalam negeri, meskipun kesalahan<sup>2</sup> sematjam itu mungkin tidak dilaku-kan oleh semua industrialis di negeri ini. Dan untuk mengembalikan ke-pertjajaan masyarakat itu, disam-ping memerlukan ketabahan, djuga segala usaha untuk memperbaiki mutu itu tak dapat dilengahkan. Sa-lah satu langkah jang djuga dipan-dang baik, ialah mengadakan Pekan Industri jang pada waktu ini sedang dilangsungkan diibukota.

### Bila ada penghargaan.....

Sampai hari ini Pekan Industri & Kerajinan ke-2 telah berdjalan 12 hari lamanja. Dua hari lagi pekan ini akan diachiri, namun apa jang diperhatikan dari banjaknja para-pengunjung setiap harinja, tidaklah di-lebih<sup>2</sup>kan djika pekan ini dikata-kan akan membawa kemungkinan untuk menjapai djalan keluar dari keluh kesah para industrialis selama ini. Betapa tidak, Di Terras Garden Hall jang telah disunglap djadi tempat pameran hasil<sup>2</sup> industri dalam negeri para pengunjung itu, dapat menjaksikan, bahwa apa jang dibuat oleh negerinja tak kalah dengan ba-rang<sup>2</sup> jang diimpor dari luarnergi,



Para pengunjung Pekan Industri dengan keheranan menjaksikan bahwa ada sepeda jang dibikin dalam negeri (Enim)

## INTERMESO

**D**ALAM suratnja kepada Menteri Pelajaran tertanggal 3 Djuli, Menteri Urusan Veteran mengusulkan supaya pelabuhan Tjilatjap dapat dinjatakan sebagai pelabuhan samudera. Suatu tjontoh kerdjasama antar-menteri. Tjuma, kalau kerdjasama jang ginian berkembang biak dengan pesatnja, alhasil akan didapattlah suatu kerdjasama: Menteri Urusan Veteran urusin soal-soal pelajaran; dstnja. Ini tjuma suatu kemungkinan, Pak!

\*

**K**EMENTERIAN PP & K mengumumkan, bahwa mulai tahun ini tundjangan lkatan Dinas jang baru ditiadakan. Nah para mahasiswa dan mahasiswa boleh bikin filsafah: Beladjarlah tanpa ID alias kontrak. Dan kalau logika dari filsafah ini diteruskan, pun bisa berbunji: beladjarlah tanpa kontrak<sup>2</sup>an djuga dengan..... si Dia!

\*

**L**AGI soal pendidikan. DPRD propinsi Atjeh dalam sidangnja baru-baru ini telah menetapkan rentjana, a.l. mengintensip-kan peladjaran menulis dan membuat hufuf Arab. La haw lawala kuwata illa billa hal'aluil 'azimmmml

### Baru untuk Pemerintah

Karenanja pada tempatnja, djika masyarakat turut menghargakan-nja. Dengan penghargaan ini, sudah tentu industri<sup>2</sup> didalam negeri mem-punjai kemungkinan<sup>2</sup>nja untuk ber-kembang dengan baik. Dan kalau perkembangan itu sudah demikian rupa, tak dapat tidak akan timbul persaingan sesamanja, dan dengan sendirinja pula dalam hal ini soal mutu akan mendjadi lebih baik. Tapi sebaliknya, djika perhatian masih tetap lemah terhadap hasil<sup>2</sup> industri<sup>2</sup> didalam negeri itu, bukan sadja industri<sup>2</sup> itu akan kehilangan daya un-tuk berkembang, jang berarti bisa gulung tikar, malah djuga pemerin-tah akan selamanya terbentur pada salah satu masalah penting untuk memperbaiki perekonomian dan ke-uangan dinegeri ini, jaitu persoalan pengeluaran devisen.

### Stand Speda "Dwi Warna"

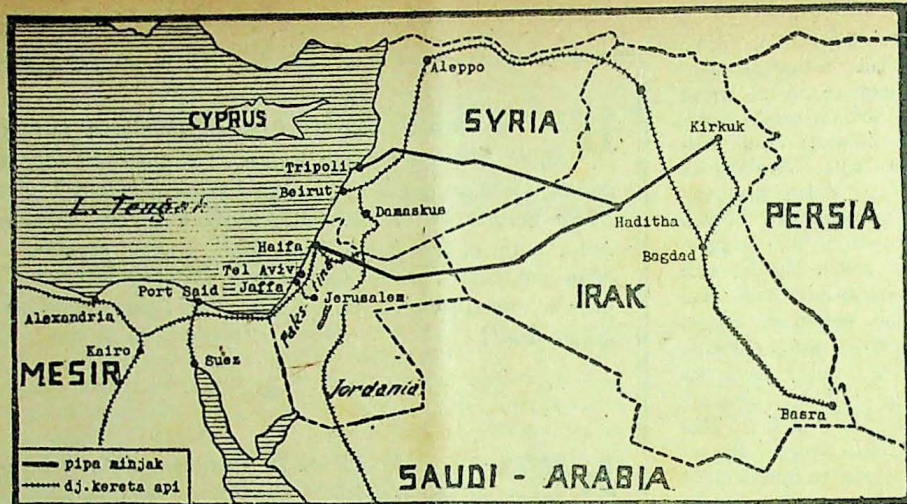
Salah satu tjontoh misalnja im-por sepeda. Bahwa sepeda meru-pakan alat kendaraan jang paling banjak dipergunakan, kiranja tak dapat dibantah lagi. Dan bila ke-butuhan akan alat<sup>2</sup> ini terus mene-rus diimpor, sudah tentu menghenda-ki persediaan devisen jang luma-jan.

Didalam Pekan Industri & Kera-djinan ke-2 ini, salah satu stand pertundjukan sepeda jang mema-kai merk „Dwi Warna“. Dari istila-h Dwi Warna itu, orang tentuja sudah dapat menerka, bahwa se-peda itu buatan Indonesia. Tapi, bahwa sepeda itu keseluruhannya dibuat di Indonesia, sudah tentu anggapan ini agak keliru. Bahan<sup>2</sup> untuk sepeda itu masih didatang-kan dari luarnergi, dan setibanja di Indonesia diolah oleh fa. „Kese-tiahan“ sehingga mendjadi sepeda. Tjara pengolahannya berbentuk assembling. Bahan<sup>2</sup>nja didatangkan dari Djerman dan Inggeris, seperti pipa<sup>2</sup> besi untuk batangnya, dllnja. Besi<sup>2</sup> jang masih merupakan pipa<sup>2</sup> pandjang itu, di-potong<sup>2</sup>, kemudian distel dengan mesin penjtelinja, se-sudah itu dilas dengan mempergu-nakan gas, dan seterusnya setelah merupakan batang sepeda keseluru-hannya lalu dikikir dan achirnja di-masukkan kedalam alat pentjat. Se-telah selesai, dipasang alat<sup>2</sup> perleng-kapan lainnja, dan achirnja djadi-lah sebuah sepeda made in Indo-nesia.

Menurut Mohd. Nasir Maaruf, se-peda jang dikeluarkan oleh fabrik-nja itu tak kalah dengan sepeda<sup>2</sup> jang diimpor dari luarnergi. Sam-pai kini ia belum dapat menjual produksinja itu keluar. Artinja de-ngan alat<sup>2</sup> jang ada padanja seka-rang, ia baru dapat memenuhi in-dent atau pesanar pemerintah. Ukurannya ber-matjam<sup>2</sup>. Untuk se-peda laki<sup>2</sup> ada jang 22" dan ada pula 24", sedangkan untuk sepeda perempuan tjuma ukuran 22". Pro-duksinja rata<sup>2</sup> sebulan menjapai 2000—2500 sepeda jang dikerdjakan oleh 2 ploeg buruh setiap harinja siang dan malam. Dan produksi itu dalam waktu jang singkat bisa di-naikkannja, karena ia kini telah siap dengan rentjana modernisasi. Untuk ini ia telah mendapat per-setudjuan dari Djawatan Perindus-trian mendatangkan mesin<sup>2</sup>nja dari Djerman dan Inggeris. Disamping itu segala persiapannya, seperti per-luasan fabrik dan gedung<sup>2</sup> lainnja sudah sedia, jang luasnja meliputi 1,2 ha. Demikianlah, perindustrian sepeda didalam negeri, walaupun

baru pada tingkat assembling, na-mun sedikit banjaknja dapat mem-perketjil pengeluaran devisen dalam soal impor sepeda.

Apalagi djika sepeda itu dapat dibuat seluruhnja dinegeri ini, arti-nja semua bahan<sup>2</sup>nja dikerujakan disini. Tapi sajang, usaha kearah ini belum dan tak mungkin terlak-sana, selagi harga bahan<sup>2</sup> dan ong<sup>2</sup>kos<sup>2</sup>nja sangat tinggi. Dan satu kesulitan lagi ialah, belum adanja terdapat fabrik<sup>2</sup> jang bekerdja se-tjara spesialisasi. Namun, usaha kearah ini sudah tentu tak akan patah selamanya, djika pengharga-an masyarakat makin lama makin besar tehadap hasil industri<sup>2</sup> di-negeri ini. Dan pekan industri jang diadakan diibukota waktu ini dapat dipandang suatu kesempatan jang berharga guna memperkenalkan hasil<sup>2</sup> industri<sup>2</sup> dalam negeri kepada masyarakat. Hendaknja pekan industri sematjam ini dapat djuga diluaskan kedaerah<sup>2</sup>. Seperti kata orang, belum kenal makanja tidak kenal, dan djika sudah kenal akan tentu mudah terpicat,



Daerah minyak yang djadi tempat rebutan orang2 asing

## Masa<sup>2</sup> sulit mulai dihadapi Inggeris diteluk Persia

- Mengapa Kuwait politis diremehkan daripada Bahrein?
- Ada Sheik<sup>2</sup> yang djadi kakitangan orang<sup>2</sup> asing

Situasi di Iran pada waktu sekarang telah pembatja ketahui dalam MM minggu yang lalu. Memang banjak masalah yang perlu diketahui mengenai Timur Tengah, daerah perebutan pengaruh antara negara<sup>2</sup> Dua Besar. Peristiwa di Teluk Persia, daerah minyak kekuasaan Inggeris, kini menarik perhatian, yang situasinya digambarkan seperti dibawah ini. — Red. —

DALAM tahun 1956 yang lalu ini Kuwait menghasilkan 55 djuta ton minyak dibandingkan dengan 5.000.000 ton penghasilan Qatar, 1.600.000 ton dari daerah netral Kuwait — Saudi Arabia dan 1.600.000 ton dari Bahrein. Taksiran tjadangan minyak di Kuwait mendekati angka 6.000 djuta ton, atau kira-kira 16 kali lebih banjak dari penghasilan tempat<sup>2</sup> lain djika dikumpulkan bersama-sama. Dan masa depan selanjutnya dalam lapangan minyak terletak terutama di Kuwait. Penggalan minyak di Bahrein dan pabrik<sup>2</sup> penghalus minyak dikerdjakan oleh kongsi<sup>2</sup> Amerika, yang djuga menghaluskan sebagian besar dari minyak Saudi Arabia. Kongsi<sup>2</sup> ini djuga mengerdjakan ladang<sup>2</sup> minyak yang baru di daerah netral Kuwait-Saudi, dimana satu kongsi mewakili Radja Saud dan kongsi lain mewakili Pemerintah Kuwait, sedang pegawai<sup>2</sup> dari kedua belah pihak itu masing<sup>2</sup> bertempat tinggal dalam kapal dan berkemah kafilah. Disamping Inggeris mempunyai hubungan politik yg sama dengan Bahrein dan dengan separoh dari Daerah Netral seperti yang djuga berlaku dengan Kuwait

dan Qatar, kepentingan yang ditimbulkan oleh minyak ini terletak di bidang lain. Itulah keanehanja. Walaupun kepentingan minyak Inggeris di Qatar yang melewati hubungan IPC adalah satu milik yang penting, hal ini tidaklah berarti banjak dibandingkan dengan 50% saham Inggeris yang ditanam dalam kongsi minyak Kuwait, disusul oleh Keanggotaan Kuwait dalam blok sterling yang menimbulkan satu kepentingan Inggeris yang vital di Teluk Persia. Ladang<sup>2</sup> minyak Burgan di Kuwait, yang hampir<sup>2</sup> dapat dilihat dari laut, adalah salah satu keadjaiban ekonomi didunia.

### Struktur yang imperialistis

Hubungan politik disini djuga tampak aneh. Inggeris melewati persetujuan istimewa mengawasi hubungan luar negeri dari Kuwait, Bahrein, Qatar dan daerah<sup>2</sup> gentjatan sendjata dari kaum Sheik, dan hubungan<sup>2</sup> istimewa ini bersama<sup>2</sup> dengan hubungan yang kurang istimewa tapi erat dengan Sultan Muskat tidak dapat ditanggalkan dari posisi<sup>2</sup> lain di Arabia Selatan diseb-

erang Teluk itu. Struktur itu dalam keseluruhannya tidak dapat tidak memperlihatkan suasana imperialistis. Satu penjiptangan yang istimewa pula adalah bahwa Inggeris menempatkan politis seorang Residen di Bahrein dan Political Agent di Kuwait, yang memperlihatkan bahwa Kuwait adalah bawahan Bahrein dalam hierarchi Inggeris. Sekalipun Kuwait ekonomi lebih unggul, tapi politis dibuat tak berarti.

Di Kuwait tiap<sup>2</sup> orang mendapat hadiah yang luar biasa besar dari minyak ini. Tjukai<sup>2</sup> minyak sadja adalah sama dengan gaji £ 8 lebih seminggu bagi tiap<sup>2</sup> pria, wanita dan anak<sup>2</sup> dalam negara itu, yang mungkin menghasilkan kira-kira £ 2.500 setahun bagi tiap<sup>2</sup> keluarga orang Kuwait asli. Dan aliran yang diperlihatkan oleh produksi dan tjukai menandjak dengan kuat sekali. Pekerdjakan menggali minyak itu sendiri adalah sematjam usaha yang oleh kongsi<sup>2</sup> minyak besar itu setjara relatif dianggap berdjalan lurus kedepan. Soal yang sulit adalah untuk berdjalan sedjadar dengan perluasan industri minyak dalam lapangan perumahan dan sosial dan memelihara hubungan persahabatan di daerah setempat.

Sekolah<sup>2</sup>, rumah<sup>2</sup> sakit, kantor<sup>2</sup>, djalan<sup>2</sup> baru adalah dalam ukuran yang mewah. Namun sampai akhir tahun 1956, setelah membelandjakan sepertiga dari tjukai<sup>2</sup> minyak pem-

angunan dan sepertiga lagi buat pengeluaran<sup>2</sup> biasa. (Kuwait tidak pernah memungut padjak dalam arti kata yang sebenarnya), sepertiga lagi masih berlebih yang harus disimpan dibank atau ditanam dalam perusahaan. Menurut tinjauan biasa, dalam lima tahun ini Kuwait akan dapat membangun gedung<sup>2</sup> umum yang dapat dipikirkannya dan akan dapat mentjerdaskan tiap<sup>2</sup> orang Kuwait asli ( yang djumlahnya sedikit lebih dari 230.000 orang penduduk daerah itu) sampai kepada ba<sup>2</sup>das yang wadjar, dan barulah sesudah itu masalah pengeluaran uang akan menjadi problim yang menda-

### Politik ekonomi terlanjar

Tapi ada pula orang<sup>2</sup> pintar dalam pemerintahan yang tidak dapat menerima analisa Keradjaan-ketjil kaja yang sial ini. Mereka berpendapat bahwa Kuwait membangun struktur sosial dan kota yang menghendaki djumlah uang yang besar untuk memeliharannya, sehingga dalam 1957 perubahan keuangan akan menjadi separo buat pengeluaran routine, lebih dari seperempat untuk perkembangan, dan kurang dari seperempat buat disimpan dibank atau ditanam, dan ketjenderungan akan berlangsung terus, ketjuali terdapat kenaikan jg. kuat dalam tjukai<sup>2</sup> minyak. Tinjauan seperti ini dapat dipertahankan. Banjak akan terdjadi pemborosan dan perbelanjaan tinggi, misalnja untuk gedung<sup>2</sup> berharga dari dua sampai 2½ kali lebih banjak dari ongkos pembangunan dari Inggeris, umpamanya. Sudah tentu pemborosan uang dan pemakai tenaga dengan ber-lebih<sup>2</sup>an dalam birokrasi adalah tjara menghabiskan uang jg. tjerdik dalam sebuah negara dimana pembangunan dipandang tidak menguntungkan. Mungkin orang Barat tidak akan mempunyai ukuran yang betul untuk mempertimbangkan politik ekonomi di daerah ini. Tapi dia harus melihat problim aliran politik yang berlaku. Problim politik dari Kuwait adalah bersifat khusus dan sangat penting. Radja dipilih oleh sidang rahasia dari keluarga yang memerintah disaat meninggalkan radja yang hendak digantikan. Dan Pemerintahannya bertjora absolut dan keajaiban. Tidak pula dapat dipungkiri faedah yang ditimbulkannya. Satu<sup>2</sup>nja badan yang benar<sup>2</sup> masuk hitungan disamping orang yang berkuasa adalah dewan yang beranggota 11 keluarga, dan tiap<sup>2</sup> departemen Pemerintah dikepalai oleh seorang<sup>2</sup> dari keluarga sheik<sup>2</sup> pemerintah ini selaku Presiden. Sekretaris negara, yang menghadiri sendiri sidang<sup>2</sup> dewan ini, adalah anggota muda dari satu keluarga saudagar kaja, yang baru<sup>2</sup> ini mempusakai djabatan itu.

Anehnja rata<sup>2</sup> menteri sipil tjenderung untuk memiliki, dibawah Presiden sheik, seorang direktur bangsa Kuwait dan mungkin pula seorang wakil direktur bangsa Palestina dengan disana sini penasehat<sup>2</sup> Inggeris — termasuk penasehat terpenting dalam Kementerian Keuangan, yang portepelnja dipertahankan dengan hati<sup>2</sup> sekali oleh Radja. Tjek<sup>2</sup> harus ditandatangani bersama<sup>2</sup> oleh direktur bangsa Kuwait dan penasehat Inggeris. Sheik<sup>2</sup> itu sendiri menjatakan diri mereka sebagai undang<sup>2</sup> dan polisi. Sheik<sup>2</sup> itu sendiri menguasai tiap<sup>2</sup> kontrak ketjil atau pengangkatan anggota staf, dan pembesar<sup>2</sup> hanja dapat menjalakan pengaruhnya yang sebenarnya dengan melewati mereka itu.

### Aliran yang menghendaki perubahan

Bahrein, yang walaupun tumbuh dari pola<sup>2</sup> yang sama bersifat lebih liberal dalam arti bahwa orang<sup>2</sup> diluar keluarga yang berkuasa lebih banjak mempunyai tanggungjawab. Dan sebagai tjontoh, di Bahrein terdapat keuangan Negara yang terpisah dari gompot pribadi Radja yang memerintah.

Di Kuwait terdapat golongan oposisi yang hendak melakukan pembaharuan, yang bergerak aktif dalam „Klub Kebudayaan“, dan sampai bulan Nopember tahun yang lalu terdapat pula sebuah perkumpulan seperti itu di Bahrein. Golongan ini terdiri dari berbagai aliran, mulai dari anggota<sup>2</sup> muda keluarga<sup>2</sup> pedagang, yang biasanya mempunyai pengaruh besar disaat mereka menanggung ongkos<sup>2</sup> radja, tapi pengaruh itu sekarang merosot karena fungsi mereka digantikan oleh tjukai minyak, sedang pada pihak lain terdapat orang<sup>2</sup> Palestina yang ekstrim dan orang<sup>2</sup> Mesir pro Nasser dan beberapa orang Komunis. Tjdjuan<sup>2</sup> yang hendak didekati oleh mayoritas golongan moderate kaum reformis itu adalah 1. Code perundang<sup>2</sup>an dan pemerintah liberal menurut undang<sup>2</sup> itu, 2. kekuasaan<sup>2</sup> buat dewan perwakilan yang dipilih menurut bentuk tertentu, 3. lebih banjak lapangan buat tenaga yang sebetulnja dan tanggungjawab dalam pemerintahan buat rakyat yang lain dari rakyat sheik<sup>2</sup> itu.

Berhadapan dengan aliran yang menghendaki perubahan yang lebih maju itu, Inggeris yang dengan perantaraan persetujuan yang ada harus melindungi sheik<sup>2</sup> itu sudah tentu dianggap oleh aliran reformis ini sebagai pihak yang menjokong absolutisme yang kolot dan menentang tindakan<sup>2</sup> sosial dan pembaharuan<sup>2</sup> politik. Dan melihat kepada sikap yang diambil Inggeris dalam persoalan masalah Suez, kaum reformis ini mempunyai ketjen-

derungan untuk bersatu dengan golongan yang lebih ekstrim dan anti Inggeris.

### Kesalahan<sup>2</sup> Inggeris

Bagi Inggeris hal itu akan merupakan satu pertjobaan besar untuk menaruh kepertjajaan kepada kepala<sup>2</sup> suku yang memerintah setjara absolut dan untuk mendorong absolutisme itu. Tapi yang diragukan, ialah apakah hal ini mungkin dapat dilakukan untuk waktu yang lama berhadapan dengan pendidikan universil dan gerakan reformis yang bertambah pesat? Dan akibatnja akan menjadi berbahaya sekali-karena itu berarti membahayakan kepentingan minyak Inggeris djika dibandingkan dengan ketjilnja pengaruh politik Inggeris di Teluk Persia itu. Ini merupakan masalah berat yang harus dipertjahkan Inggeris. Mungkin akan lebih menguntungkan bila Inggeris menggeser pengaruhnja pada pihak yang menghendaki pembaruan<sup>2</sup> liberal, karena ini bersifat lebih etis dan merupakan haluan yang lebih memuaskan untuk diturut. Sebaliknya kalau kepala<sup>2</sup> pemerintah itu tetap berkepalan<sup>2</sup> batu maka nilai dari hubungan<sup>2</sup> yang berpokok pada persetujuan istimewa itu akan menjadi soal pula yang tak kurang peliknya bagi Inggeris.

Dapatkah hasil<sup>2</sup> dari tindakan itu ditjajikan djawabnja oleh Inggeris? Hal<sup>2</sup> itu akan melibatkan Inggeris dalam banjak konflik ketjil dengan negara<sup>2</sup> yang lebih besar disekitar teluk itu, lebih<sup>2</sup> lagi tentang persoalan<sup>2</sup> tapal<sup>2</sup> batas, disamping hak<sup>2</sup> atas pulau<sup>2</sup> ketjil yang semangkin penting kedudukannya, karena kemungkinan terdapatnja minyak dibawah dasar lautan. Orang tidak boleh buta terhadap kegelisahan jg. ditimbulkan oleh suasana ini dalam hubungan dengan negeri lain, umpamanya Iran. Tjita<sup>2</sup> untuk menggantikan kedudukan Inggeris yang istimewa dengan persetujuan yang lebih luas dimana Iran, Iraq, dan Saudi Arabia menjadi peserta<sup>2</sup>nja, mempunyai segi<sup>2</sup> yang menarik pula. Tapi ini penuh dengan kesulitan<sup>2</sup> Dari suara<sup>2</sup> yang terdengar mengenai persetujuan ini, dapat diambil kesimpulan sementara bahwa waktunja masih djauh dari matang bagi perkembangan seperti itu. Sedari sekarang Inggeris harus mempelajari tjara<sup>2</sup> yang mungkin dilakukannya utk menghadapi perubahan<sup>2</sup> besar yang akan terdjadi. Lebih penting lagi bagi Inggeris untuk meninjau kembali hubungannya dengan Kuwait, baik untuk menaikkan tingkat perwakilan Inggeris di daerah itu, maupun untuk meluaskan hubungan luar negeri Kuwait dengan negara<sup>2</sup> penting lain disekitar Teluk Persi.

## Make-up njonja harus sesuai dengan tempat, waktu dan keadaan

**D**JUGA pemeliharaan ketjandikan mempunyai dalil yang harus selalu diingat-ingat, yaitu: TEMPAT, WAKTU dan KEADAAN.

### TEMPAT

Njonja bersolek, menghias diri didepan katja dengan memakai make up sebagusnja. Pakailah brokat, rapi perhiasan tjelrang tjemerlang. Akan pergi kemana-kah? Pergi kepasar, kedokter, menengok kerumah sakit? Ataukah njonja akan pergi melawat orang meninggal, atau sebaliknja kepada perkawinan, resepsi?

Ternyata tidak hanja satu orang dua sadja, jang kurang memperhatikan tjara ia menjesuikan diri dengan tempat jang akan didatangi itu. Bahkan banjak wanita jang demikian itu, ia pergi kedokter dengan make up berlebih2an tidak lupa pula lipstick tebal dan rouge merah djambu dipipnja. Perhiasan subang, kalung, gelang dan tjintjin emas berlian tak ketinggalan. Ada pula sementara wanita jang kepasar dengan brokatnja jang Rp. 200,— sebadju. Brokat bersulam benang emas jang sesungguhnya hanja pantas dipakai untuk pergi kepesta kawin, resepsi dikedung jang resmi. Dan betapa pula terharunja melihat wanita jang berbadju kembang warnanja sangat gembira, kain lereng putih mengiringkan djenazah. Hal ini sungguh tak pada tempatnja. Djadi njatalah bahwa kita selalu harus ingat akan faktor TEMPAT ini sebelum kita hendak berhias.

### KEPASAR

BAIKLAH kita pilih badju katoen, pual (voile) atau zijdelinnen jang dapat mudah ditjuti. Sebab dipasar kita tentu bersesak tidak hanja dengan orang jang berbadju bersih sadja, djuga dengan orang berbadju kotor. Mengingat kebersihan, kita dirumah haruslah menukar pakaian dulu, lebih2 djika mempunyai anak ketjil (baji).  
Make up tidak perlu berlebih2an begitu pula perhiasan, sederhana semua asal kelihatan rapi.

### KEDOKTER

AKAN pergi kedokter atau menengok orang sakitkah kita? Djika demikian, baiklah kita kenakan pula badju jang mudah ditjuti seperti diatas, sederhana dalam kembang ataupun warnanja, akan tetapi bersih dan rapi. Make up kita pakai biasa sadja, berbedak tipis, lipstick tak terlalu tebal, rambut tersusun rapi, sudah tjukuplah. Perhiasan sekedarnja paling banjak kita pakai subang, clips atau anting2, tjintjin.

Djika njonja ingin bersolek, berdandan lengkap dengan make up dan badju indah, nantikanlah waktu djika njonja diundang pada pesta perkawinan. Waktu itulah njonja akan bersama2 dengan tamu2 jang djuga berhias seperti njonja. Malah mungkin, djika njonja hanja berbadju katoen sadja akan kelihatan sangat menjolok!

Badju dan kain jang berwarna tua, kehitam2an, biru tua, hidjau tua, merah tua, tjoklat, boleh njonja pakai dalam mengundungi keluarga sebagai pernyataan turut berduka tjita. Kain lereng putih atau latar putih sebaiknja djangan dipakai. Make up untuk kundjungan ini hendaknja sederhana sekali, sedang perhiasan dipakai sekurang2nja atau sama sekali tidak memakainja.

### WAKTU

Faktor waktu, kita mempunyai: pagi, siang, sore dan malam hari. Pagi2 kita berdjalan2 dengan anak2, akan sangat djanggal, djika kita pakai badju jang bagus sekali. Badju jang agak kelihatan sportief, misalnja rok dan blouse, sepatu hak rendah atau sepatu sandal akan lebih manis nampaknja.

Siang dan sore hari, badju ataupun make up dipakai „luchting“ sadja, artinja tak dengan tjara berlebih2an, badju jang tipis misalnja katun, zijdelin kembang, badju jang dasarnya putih, hidjau, biru shantung, atau lain2nja jang ringan. Djuga make up tipis sadja dipakai, sebab hari masih siang, terang, dan ada matahari.

Pada waktu malam, evening-dress baru boleh dikeluarakan. Bahan untuk badju ini boleh dari renda, brokat, lame, nylon, organdi, moire, dan lain2. Mungkin karena mengingat waktu inilah, maka kebanjangan pesta2 resepsi2 diadakan pada waktu malam hari. Make up untuk waktu itu boleh pula agak diberaksen, sehingga efek dibawah sinar lampu jang terang itu dapat lebih bagus.

### KEADAAN

Dalam keadaan bagaimanakah njonja? Keadaan susah, senang, tergesa2, nah, djika demikian, sesuai kanlah diri njonja dengan hal itu.

Dalam keadaan susah, tentu akan terpikir oleh njonja akan memakai badju indah, sudah tjukuplah apabila kelihatan rapi. Begitu djuga make up, mungkin nja lipstick sadja jang njonja pakai, sekeadar menutupi keputjutan bibir, asal rambut disisir rapi. Halnja dengan djika njonja dalam keadaan senang, semua jang bagus segala jang indah, mau njonja pakai, rasanja semua kepunjaan njonja ikut gembira.

Tetapi dalam keadaan tergesa2 hendaknja njonja dapat berlakunang. Sebab siapa tahu, njonja akan memakai sepatu atau selop kanaan berlain2an, dan badju terlik? Dalam keadaan tergesa2, djika kita memaksa hati tenang, kita dapat djuga berpakaian rapi dalam waktu jang singkat.

## MENTJURI dikalangan ANAK-ANAK

**A**NAK2 ketjil biasa mengambil barang2 bukan milik mereka, tapi sekali2 tidak berarti bahwa mereka mentjuri dalam arti jang sebenarnya. Sebab mereka belum mempunyai pengertian jang djelas tentang apa jang menjadi milik mereka dan apa jang tidak. Mereka mengambil barang2 itu semata2 karena sangat tertarik padabarang2 itu. Adalah lebih baik djika kita tidak membuat seorang anak ketjil merasa bahwa ia telah berbuat jahat; sebab hal jang demikian djusteru menerbitkan rasa takut pada si anak. Sebagai ibu kita tjukup menjelaskan kepada anak kita jang mengambil boneka si Siti, bahwa si Siti ingin bermain dengan boneka itu, dan bahwa untuk anak kita itu dirumah ada boneka jang serupa dengan boneka si Siti atau besok lusa akan kita belikan. Hal jang demikian ini perlu untuk mengendurkan ketegangan jang ada pada si anak.

### Budi anak jang lebih besar

Mentjuri jang berarti agak sunguh2 terdjadi biasanja pada anak2 jang telah berumur 6 tahun keatas. Djika anak jang telah meningkat pada umur ini mengambil sesuatu milik kawannja, maka ia tahu bahwa ia telah melakukan kesalahan. Itu sebabnja maka ia mentjomba mengambil barang itu dengan hati2 dan djika sudah didaptnja lalu disembunjkannja.

Djika seorang ibu atau seorang guru mengetahui bahwa anak atau muridnja mentjuri sesuatu, ia biasanja djadi marah. Karena keinginanja untuk segera muntjul dengan bentakan dan tuntutan supaya si anak djadi merasa malu. Hal ini memang sudah sewadjarnja, terutama djika kita mengingat bahwa bagi si ibu dan si guru itu memang sudah tertanam benar pengertian bahwa mentjuri adalah kedjahatan jang sunguh2. Dan djika ia menghingapi anak atau muridnja, maka timbulah rasa khawatir si guru atau si ibu itu.

Tapi adalah tidak bidjaksana dari seorang ibu untuk melebihi arti perbuatan mentjuri dari anaknja jang baru berumur 7 tahun. Sebab si anak itu sendiri sebenarnya sudah tahu bahwa ia telah berlaku salah mengambil barang jang bukan miliknya, tapi apa daja, keinginannja lebih kuat dari kesedarannja. Djadi adalah lebih baik djika si ibu berlatu tenang, dan menjelidiki dulu apa sebabnja si anak berbuat itu sebelum ia memutuskan hukuman apa jang akan diberikannja.

Sebagai satu tjontoh kita ambil



Pekan kanak2 jang datang sekali sebulan itu diibukota dirajakan dengan amat meriahnja dan ditutup dengan atjara parade spada berhias (Enim)

seorang anak jang berumur kira2 7 tahun ini, ia mendapat perlengkapan boneka2 tjukup dan lain2 keperluan, sedang orang tuanja selalu mentjomba mendidiknja supaya djadi baik. Tapi suatu ketika kalau ia mentjuri djuga, maka jang ditjurnja dari ibunja, kawan sekelasnja atau dari gurunja, tentu barang2 jang tak berarti sama sekali seperti pena dan lain-lain. Barang2 jang kadang2 ia sendiri sudah memilikinja. Hal jang demikian ini terdjadi tentu bukan semata2 karena ada nafsu untukmentjuri pada si anak, tetapi mungkin karena sebab2 lain. Didalam diri si anak tertjampur berdjenis perasaan jang mendorong ia berbuat sesuatu, a.l. ialah mengambil barang2 jang sebenarnya ia sendiri tak membutuhkannja. Dan kalau demikian, apa jang sesungguhnya dikehendakinja?

Biasanja sumber daripada kelakuan demikian bisa didapat pada perasaan kesunjan atau tidak puas jang menghingapi si anak. Karena ia merasa tak mendapat perhatian jang tjukup dari orangtuanja, atau karena ia merasa tak bisa bergaul dengan kawan jang sebadja dengan dirinja,

Hal ini bisa dibuktikan pada kebiasaan „mentjuri untuk menjenangkan kawan2“ jang menghingapi anak2 tertentu. Jang seorang mentjuri uang dirumah semata2 untuk membeli kembang-gula jang kemudian dibagi2kannja disekolah. Jang seorang lagi membagikan begitu sadja uang jang ditjurnja.

Hal jang seolah2 menjauhkan si anak dari orang tuanja seperti ini membuktikan bahwa dalam usianja jang semakin meningkat si anak semakin membutuhkan kebebasan2, hal jang sebenarnya bisa didaptnja djika didalam pendidikan si orang tua mengetahui kebutuhan si anak itu. Si anak membutuhkan pengertian dan tjintakasih, dan dengan „menjuap“ persahabatan dengan uang tjurian dari rumah, seorang anak mentjomba mendapatkan pengertian dan tjintakasih jang tak tjukup didaptnja dari orangtuanja.

Keinginan jang besar untuk menerima tjintakasih dan pengertian ini mungkin memegang peranan jang sangat penting pada anak2 dari segala umur jang terpaksa „mentjuri“. Tapi seterusnya tentu sadja ada faktor2 lain jang menje-

### Kaju Pule (Pulai)

ADAPUN pohon pule (pulai) itu berguna sekali bagi manusia dan binatang. Pohon itu tumbuh dimana-mana sadja, tetapi pada tanah-tanah jang tingginja 3000 à 4000 kaki, kurang baik tumbuhnja.

Djika kita minum kinine, kurangnya nafsu makan kita, tetapi sebaliknja dengan kaju pule itu, ia menambahkan selera makan kita. Chasiatnja besar sekali: kulit kaju itu merusakkan benda2 jang membinasakan dalam tubuh.

Tjara memakainja: kulit kaju pule itu ditjentjany halus2. Tiap2 1 sendok teh, digodok dengan semangkuk teh air, sampai tinggal setengahnja. Tjukup diminum sekali sadja. Obat itu pahit sekali, sebelum berisi apa2 perut kita, baiklah minum obat itu. Kalau meminum obat itu, tidak boleh memakan makanan jang panas dan jang asam. Baik sekali untuk membersihkan darah.

Bagi orang jang telah sakit pajah atau jang lemah karena habis demam, atau jang terserang malaria, sangat baik meminum obat ini. Kalau sudah pajah (orang sudah lama sakit) baik minum 2 kali sehari. Bagi orang jang berpenjakit gula, pun baik minum ini. Minumlah selama setahun terus-menerus, dan pantang makanan seperti tersebut diatas, mudah2an sembuh. (Nj. Th.)

babkan ia berbuat demikian. Fak-tor2 ini bersifat individuul, jaitu rasa irihati, rasa tersinggung kehormatan (membalas dendam).

Apakah jang harus dilakukan?

Djenis2 kebiasaan mentjuri seperti jang sudah didjelaskan diatas, adalah djenis2 kedjahatan pada anak2 jang tidak pada tempatnja kita hadapi dengan sikap menuntut keras supaja terbit rasa malu pada mereka. Sikap ang demikian djusteru akan lebih menjebakkan anak2 merasa kesunjan dan tak mendapat tjntakasih dari kita.

Tapi ini semua tentu sekali2 tidak berarti bahwa kita lantas menutup mata pada apa jang telah dilakukan anak kita (jaitu "mentjuri"). Hal jang salah tetap salah; soalnya ialah mendapatkan tjara menundjukan kesalahan itu jg. tjotjok. Tjara jang paling tjotjok ialah tjara jang sewadjarnja. Jaitu mendjelaskan kepada si anak, menjuruh ia mengembalikan apa jang telah diambilnja karena jang punja sendiri membutuhkannya. Adalah lebih baik djuka kita sebagai ibu turut mengatur pengembalian itu, dan djika perlu memberikan sejumlah uang sebanyak jang telah ditjuri si anak. Ini tidak berarti bahwa kita mengupah ia karena ia mentjuri, tapi sebaliknya sebagai tanda bahwa kita sebagai ibu tidak setuju djika ia mengambil sesuatu milik orang lain, dan bahwa ia tentu akan mendapatkan apa jang ia ingini asal mendapatkan apa jang bukan2 dan disampaikan dengan terusterang.

## Djaminan makanan jang lebih banyak utk rakjat Asia-Tenggara

**E**MPAT belas mahasiswa pertani. an jang kini sedang mengikuti kursus pemeliharaan tanam2an di-dekat Combridge selama lima bulan atas bantuan Rantjangan Kerdja-sama Tehnik Rentjana Kolombo, adalah merupakan bukti2 jang terkemudian dari pentingnja soal makanan dan projek2 pertanian dinegara-negara anggota Rentjana Kolombo, dimana Inggris selalu terus berusaha memberikan bantuannya sebanyak mungkin. Semua rentjana2 kemanduan sudah tentu dikehendaki, tapi rentjana jang pasti untuk mendjamin makanan jang lebih banyak untuk rakjat Asia Tenggara adalah bukan sadja hanya merupakan jang paling urgen dan penting, tapi djuga merupakan satu2nja sendiri dari matjam2 kemanduan lainnja. Diantara penasehat2 jang diperbantukan dari Inggris untuk membantu berbagai matjam rentjana negara2 anggota Rentjana Kolombo tak seberapalah banjaknja jang tak berhubungan dengan soal makanan dan projek2 pertanian. Kebanyakan mereka itu bekerdja untuk membantu selama tiga bulan sampaipun selama setahun diberbagai daerah,

bahkan tuan R.H. Fotheringham jang memangku djabatannya di Sailan selaku Kepala Koordinator pabrik minjak sajur2an akan membantukan tenaganya untuk tugas2 jang dipikulkan kepadanya selama empat tahun sebelum ia kembali pulang ke Inggris.

### Meliputi beberapa masalah jang luas

Sebelum rombongan 14 mahasiswa jang sekarang ini datang untuk mengikuti kursus prakteknja selama 5 bulan dalam tjara2 memelihara tanam2an jg. terachir ini, 100 orang mahasiswa telah menyelesaikan kursus sematjam itu pula. Selain itu 111 mahasiswa jang datang dari delapan negara anggota Rentjana Kolombo telah mengundjungt perguru-an2 tinggi dan lembaga2 penjelidikan di Inggris untuk mengadakan studi permulaan dalam hal2 jang luas jang meliputi segi2 soal makanan dan pertanian serta persekutuan.

Mereka diberi pendidikan soal2 penternakan binatang, pehbibitan palsu, pengawasan rumput2an, pengatasan belalang, ilmu faal tumbuhan tebu dan pembibitannya, ilmu asal usul bangsa ubi-kentang, pertanian mekanis, penjakit ajambek, pengawetan buah2-an dalam kaleng, pembikinan teh, penjelidikan perikanan dan pasarannya, bakteri binatang dan ilmu mekanik tanah, dimana hanya sedikitlah jang dapat disebutkan disini tentang hal2 jang meliputinja dalam phase kerdja-sama tehnik ini.

### Perlengkapan buku2 dan alat2

Segi penting lainnja lagi dari kerdja-sama Inggris dalam rentjana Kolombo ini jang khusus mengenai projek2 makanan dan pertanian ialah perlengkapan buku2 dan alat2 untuk para pekerdja penjelidik di India, Pakistan, Sailan, Burma, Kambojja dan Vietnam.

Alat2 seharga £ 14,500 tak lama lagi akan dipesan untuk kepentingan Lembaga Penyelidikan Tehnologi Makanan Pusat di Mysore, India. Begitu pula oleh Pemerintah Inggris telah dipesan alat2 seharga £ 2,000 sebagai sumbangan bagi pekerdjaan

Lembaga Penyelidikan Ubi-kentang Pusat jang tantjar di Patina. Selain itu India djuga telah menerima banjak sekali buku2 tehnik.

Pemberian buku2 jang meliputi suatu koleksi seharga £ 1.600 sudah dan sedang dikirimkan kebeberapa lembaga di Pakistan, yakni buku2 jang bertalian dengan soal makanan dan pertanian. Buku2 itu diantaranya jang penjelidikan Binatang dari Departemen Makanan dan Pertanian, Direktorat Penternakan Binatang di Pashawar, dan disekolah Pertanian Punjab di Lyalpur. Kini Inggris sedang mengirim alat2 seharga £ 4,000 ke Sekolah Pertanian Sind.

### Bantuan Untuk Rentjana Gal Oya

Di Sailan, projek Gal-Oya untuk berbagai tujuan pada waktu ini memerlukan bantuan jang hebat. Alat2 seharga lebih dari £ 21,000 telah dikirimkan maupun disanggupkan kepada Pemerintah Sailan guna pembeayaan Rentjana Gal Oya.

Dua-pertiga perlengkapan dari Inggris jang disanggupkan kepada Badan Pusat Penidikan dan Pertjanaan Pentanian Negara Kacuin di Burma, telah diangkut dengan kapal. Tak lama lagi akan dikirimkan pula perlengkapan jang meliputi harga £ 5,000.

Di Kambojja, perlengkapan seharga £ 4,350 pada waktu ini dibantukan kepada Laboratorium Ilmu Tanah di Phnim Penh, dan pengirimannya hampir selesai. Dua lembaga Kambojja lainnja djuga menerima bantuan Rentjana Kolombo dari Inggris. Laboratorium Kimia Tanah di Saigon telah menerima bantuan perlengkapan seharga £ 2,000; Laboratorium Penyelidikan Penyakit2 Binatang dan Kedokteran Hewan menerima bantuan perlengkapan seharga £ 2,500. Perlengkapan barang2 seharga £ 800 kepada Badan Pengawasan Bakteriologi dari Laboratorium Makanan kini hampir selesai; dan selanjutnja akan diangkut pula dengan kapal perlengkapan seharga £ 1,000 sebagai bantuan kepada Pusat Pembibitan Palsu dan Penjuntikan Hewan di Saigon.

Rekor pengiriman2 tenaga ahli, penerimaan2 mahasiswa dan pemberian buku2 dan alat2 ini adalah merupakan sesuatu tindakan penghargaan jang diberikan oleh Inggris kepada realisme jang diperlihatkan oleh negara2 anggota Rentjana Kolombo dalam menekankan kepentingan2 mereka jang begitu banjak dari planningja dalam sektor soal makanan dan pertanian jg maha penting.

(Montague Baker, B.I.S.)

## ILMU PENGETAHUAN TELAH DEMIKIAN PESAT MADJUNJA

Apakah saudara selalu mengikutinja .....

**P**ARA ahli telah berhasil untuk mengisolir silicium, unsur jang banjak ditemukan, dalam apa jang dapat dipandang sebagai bentuknja jang paling murni. Dan General Electric Research Laboratory telah berhasil membuatnya berupa butiran2 silicium. Kemurnian dari unsur ini diukur dengan istilah "djangka hidup". Bagi silicium biasa djangka hidup ini hanya beberapa persepuluhribu detik atau lebih kurang. Tapi butiran2 (kristal) baru itu mempunyai "djangka hidup" dari 1/1000 detik atau lebih. Orang berpendapat bahwa silicium dalam transistor (pengganti dari bola lampu radio) lebih efisien dari germanium. Unsur2 jang belakangan ini telah mulai kehilangan sifat-sifatnja jang berharga pada suhu jang lebih tinggi dari 200 derajat F. Sekarang orang sedang asik untuk mempertinggi kemurniannya lagi. Kemurnian maximum, demikian menurut perhitungan tjerdik. pandai, akan memungkinkan sebuah transistor akan dapat membiarkan lain electron2 dengan "tangkapan jang minimum" karena ketidakmurnian.

\*

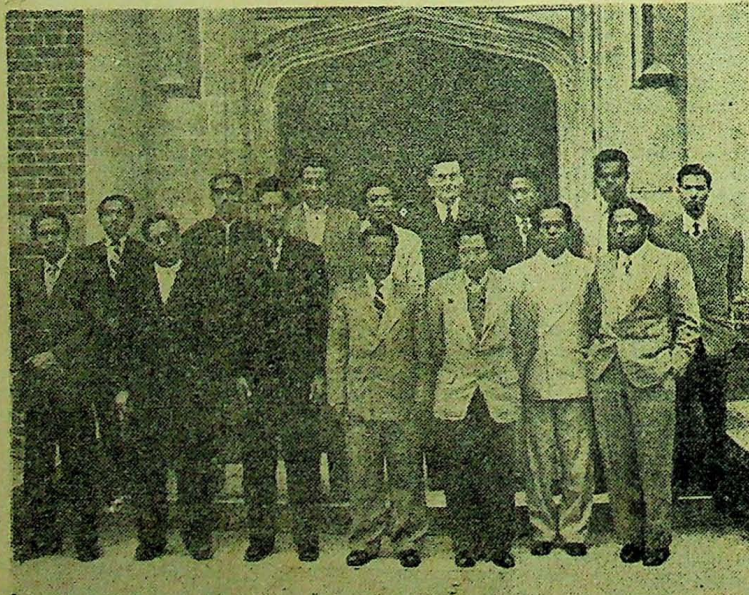
PRINSIP dari daja gerak maju pantjargas sebenarnya telah diketahui oleh ahli2 He'ena dizaman Thales dari M'lete (abad keenam sebelum Isa). Pelompat2 djauh Yunani telah pula mempraktekkan teori ini dengan djalan membawa satu alat pemberat dalam tiap2 tangan dan sedjenak sebelum melakukan lompatan meletakkan tangan agak sedikit kebelakang. Sesudah melompat tangan itu dengan tenaga kuat diregang kedepan dalam sikap demikian rupa, hingga dipertengahan lompatan itu, yakni semasih diudara tangan dan kaki berada pada tempat jang sedjadar supaja sebelum sampai ditaman daja, dinja membutuhkan lichaamsberheersing jang luarbiasa) menolakan bahan pemberat itu kebelakang dgn sebesar2 tenaga dan setjara memutar (sedjadar dgn tanah) sedjauh mungkin dari badan sendiri, sesuai rumus: aksi adalah reaksi, jang selaku hukum alam sekarang pun masih dipraktekkan dalam gerak maju pesawat jet. Apabila seorang pelompat mengikuti petunjuk ini dia akan mengalami sendiri bagaimana reaksi itu akan memberikan satu dorongan maju kepadanya, jang mengakibatkan bertambah djauhnja lompatannya itu. Sudah sedjak zaman bahari itu orang mengenal paradox, bahwa seorang pelompat jang dibebani dengan muatan, melompat lebih djauh dari orang jang tanpa pemberat itu.

\*

BUKTI pertama bahwa buaja2 telah membikin gempar daerah Sulawesi dizaman pithecanthropoida (manusia tertua dizaman Java dimasa pleistocene) baru2 ini dipertunjukkan oleh Hooyer. Hooyer mendasarkan pendapatnja kepada penemuan dua rahang buaja jang sudah menjadi fossil, berasal dari formasi zaman pleistocene di Sulawesi Barat daja. Persamaan jang disesuaikan dengan peninggalan jang disimpan dalam museum Leiden telah membukakan rahasia dari asal usul buaja itu. Tapi susunan gigi rahang buaja jang ditemukan ini berbeda dari jang biasa, karena susunannya jang tidak beraturan. Ini mungkin berarti bahwa rahang itu berasal dari djenis buaja jang sudah punah. Tapi Hooyer berpendapat bahwa susunan gigi jang aneh itu hanya satu ketjualian dan keanehan daripada jang didapatnja itu.

\*

SELURUH Eropah Barat pernah mengalami musim panas jang djahat. Apabila orang berpikir bahwa tjuatja djelek itu menimbulkan akibat2 buruk bagi kesehatan orang, maka pendapat itu njata keliru sekali. Karena tidak ada bukti sama sekali. Bahkan Madjalah Kesehatan Inggeris menetapkan dengan pasti bahwa suasana kesehatan dalam musim jang lewat itu (musim terdjelek menurut ingatan manusia) adalah baik. Djumlah penjakit menular jang dilaporkan demikian madjalah itu adalah rendah, disenteri baksiler anehnja hanya muntjul dalam djumlah jang djarang sekali. Madjalah itu berpendapat, bahwa karena orang tidak begitu dilemahkan oleh penjakit2 dimusim panas, mereka itu akan dapat memasuki musim saldju jang akan datang ini dengan lebih besar kepeertjaan; satu optimisme jang tidak wadjar jang menjadi kegemaran orang.



Mahasiswa Indonesia (paling kanan tengah2 baris kedua) di-tengah2 mahasiswa2 negara2 Asia Tenggara lainnja jang mengikuti pendidikan keahlian untuk pertanian dengan bantuan Rentjana Colombo di Inggris (BIS)

Sebuah film de Sica (Italia):

## EVERY DAY'S A HOLIDAY

- Mempertemukan Sophia Loren dan Silvana Mangano
- Empat tjerita tentang Napoli dalam satu nada

ANDA pasti akan dapat membayangkan betapa watak penduduk Napoli ini yang disamping serba kesulitan dan penderitaan yang harus dihadapinya, masih memiliki kegembiraan hidup, harapan serta kesabaran; yang oleh Marotta dinamakan "Emas dari Napoli" — yang akan anda dapat saksikan dalam keempat bagian tjerita film ini. Demikianlah komentar Vittorio de Sica, sutradara (yang juga main dalam) film ini; de Sica adalah salah seorang pelopor neo-realisme yang mendapat keharuman-dunia dengan filmnya "Pentjuri Sepeda".

### Pertemuan dua gunung berapi

Penggemar film di Indonesia tentunya juga telah mengenal Silvana Mangano yang daya sexnya matjam bom hydrogeen melalui film2-nja "Bitter Rice", "Sensualita" dan "Anna". Atau tentunya sudah menjaksikan ledakan nuclear dari daya-sex Sophia Loren lewat film2-nja "Woman of the River".

Dan kedua gunung berapi itu dipertemukan untuk pertama kali dalam sebuah film ber-sama2, yang pasti akan bisa memberikan kepuasan kepada setiap penggemar kedua ratu sex tersebut. Silvana Mangano dalam film ini bermain sebagai pelatjur sedangkan Sophia Loren — Venus abad ke 20 — sebagai isteri tukang roti yang ditjintai seorang pemuda lain.

Neo-realisme: de Sica dan Zavattini

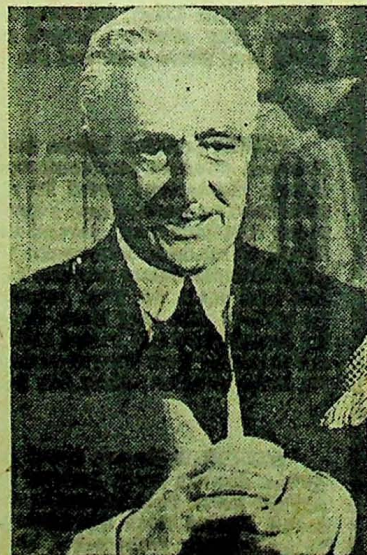
"Every day's a holiday" yang berdasarkan "Loro di Napoli" (Emas dari Napoli) karangan Giuseppe Marotta adalah hasil kerdjasama

"team neo-realisme" (sutradara Vittorio de Sica dan penulis Skenario Zavattini), yang dulu pernah menelorkan film2 seperti "Pentjuri Sepeda", "Miracolo a Milano". Maka dengan telah lampauja zaman gemilang neo-realisme, adalah akan bisa memberi sekedar kesegaran dihati para peminat film2 neo-realisme Italia; film ini bisa merupakan peninggalan dari sesuatu ketjemerlangan yang kini sudah tak bisa ditemui lagi.

### Marotta: pentjinta Napoli

Walaupun Giuseppe Marotta kini tinggal dan bekerdja sebagai wartawan di Milan, tapi hatinja telah tertambat pada Napoli, kota kelahirannya dan kota satu-nja yang pertama ditjintainya; ketjintaannya ini digambarkan dalam tjerita2 pendeknja, yang melukiskan setiap segi kehidupan masyarakat Napoli yang dikenalnya betul.

Marotta yang berusia setengah abad ini terkenal sebagai seorang penulis humorist yang essensial, karena gajanja yang djudjur dan berterus terang. Selain itu sutradara film ini, Vittorio de Sica yang meskipun bukan kelahiran Napoli namun dia



VITTORIO DE SICA, sutradara film "Every day's a holiday"

pernah tinggal lama disana, sehingga Napoli bukanlah barang asing bagi de Sica; karenanja peran seorang bangsawan Napoli berhasil dimainkannya dengan baik,

### TOTO: Charlie Chaplin Italia

Disamping yang tersebut diatas, ikut djuga mengambil bagian Toto, seorang pelawak panggung-lajarputih populer, yang oleh bakatnja yang artistik mendapat djulukan yang memang pantas baginja: Charlie Chaplin Italia. Dalam film ini Toto berlaku sebagai pelawak djuga.

Selanjutnja diperkenalkan bintang tjilik Marie Passante, yang bermain disamping de Sica; tentang botjah itu berkatalah de Sica: "Kalau anda melihat Mario Passante bermain disamping saja, perhati kanlah permainan anak itu, dan pakanlah saja....."

### Empat tjerita dalam satu nada

Film buatan Ponti-de Laurenti yang diedarkan oleh Tenaga Kin Film Ltd. — ini bukanlah berisi seribu buah tjerita, tapi dalamnja mengandung empat tjerita; terdiri dari "The Boss", "The Gambler", "The Wedding" dan "The Ring". Walaupun demikian keempat tjerita ini punja satu ikatan kesatuan nada penduduk Napoli yang penuh kegembiraan hidup.....

### Tjerita singkat

The boss mengisahkan Don Saverio seorang "pazzariello" (Toto), itu pelawak djalan yang typis Napoli yang setiap harinja mengedari kantung sekitar tempat tinggalnja serambil melawak dalam iringan sebuah rombongan-musik yang ketjil.

Tapi hidup rumah tangga Don Saverio semendjak 10 tahun belakangan ini, jaitu sedjak kedatangan "The Boss" Don Carmine (Pasquale Cennamo) dan tinggal bersama keluarga itu; adalah merupakan kontras dengan lawakan Don Saverio yang penuh keriang-gembiraan.

Achirnja datang djuga harinja dimana Don Saverio membalas dendam terhadap "The Boss" itu serta mengusirnja; perobahan ini membikin hari itu suatu hari gembira yang sungguh2.

The gambler mentjeritakan seorang bangsawan Napoli (Vittorio de Sica) yang telah demikian keagla-gilaan akan permainan kartu, hingga ketika isterinja (Irene Molitot) tidak lagi memberinja uang buat berdjudi itu, maka sang bangsawan tjuma bisa menonton sandiwanya meskipun masih djuga datang Club,



Upatjara pernikahan hartawan Don Nicola (Erno Crisa) dengan pelatjur Teresa (Silvana Mangano) dalam "The Wedding", bagian ketiga dari film "Every day's a holiday".

Untuk memenuhi kegilaannya itu bangsawan tersebut achirnja mengadjak seorang botjah (Mario Passante), anak pelajarnya, sebagai lawannya. Permainan ini selalu berakhir dengan kemenangan sang botjah; ini bukan karena bangsawan itu sedang sial, tapi botjah tersebut memang lebih pintar mainnja.

Begitulah seterusnya sang bangsawan tiap hari harus mengulangi pengalaman yang sama: kalah bermain kartu dengan botjah.....

THE WEDDING adalah kisah perkawinan antara hartawan Don Nicola (Erno Crisa) dan seorang pelatjur bernama Teresa (Silvana Mangano); pada malam setelah pernikahan Teresa mengetahui, bahwa Don Nicola mengawininja bukanlah karena tjinta sebagai yang dikatakannya, namun hanja sebagai pelarian belaka karena Don Nicola patah hati disebabkan kematian gadis kekasihnja. Perasaan Teresa amat tersinggung, lalu dia lari meninggalkan rumah Don Nicola, ditengah djalan dalam berteduh dari hujan lebat Teresa mulai berpikir dan berpikir. Penghabisannya Teresa memutuskan kembali, karena be-

tapapun djuga hidup bersama Don Nicola adalah djauh lebih baik dari hidupnya sebagai pelatjur.

THE RING mempersoalkan "hilang"-nja tjintjin Sofia (Sophia Loren) jaitu tjintjin hadiah-kawin pemberian suaminya (Giulio Furi), seorang pembikin "pizza" (sebangsa roti). Tjintjin itu sebetulnja tertinggal di rumah kekasih Sofia yang dulu (Alberto Farnese) ketika Sofia datang berkunjung kesana; namun Sofia mengatakan kepada suaminya, bahwa tjintjinnja hilang terdjatuh kedalam adonan roti "pizza".

Keruan sadja sang suami memesankan kepada langganannya siapa sadja yang menemukan tjintjin dalam "pizza" supaja sudi mengembalikannya. Disini bisalah ditemui beragam watak serta sifat penduduk Napoli yang biasa datang membeli "pizza" dengan menghutang.

"Pentjarian" tjintjin ini berhasil waktu pemuda (bekas) kekasih Sofia datang mengembalikan tjintjin yang katanja diketemukannya dalam "pizza"-nja, "diketemukan"-nja dalam "pizza" yang tak pernah dibelinya.



SEORANG lelaki yang bernama La Minggu, penduduk Bau? pulau Buton, Sulawesi Tenggara, pada mulanja diketahui telah meninggal dunia. Tapi aneh, kurang lebih dua djam setelah itu ia hidup kembali dan mentjeritakan pengalamannya. Setelah dua setengah djam lamanja bertjerita, dan setelah memberikan sedikit nasehat nasehat kepada anak2nja, iapun mati kembali.

Dikatakannya bahwa; selama dua djam mati tadi, ia merasa se-olah2 berada di kantor pabean (duane) Makassar dan mendapat pertanyaan dari pegawai disana seperti:

Apakah kamu beragama dan apakah sudah melakukan sembahjang atau belum? Belum lagi ia menjawab pertanyaan tersebut dengan mulutnja, ia merasa seluruh badannja telah lebih dahulu menjawab, "Saja beragama Islam dan tidak sembahjang". Mendengar ini pegawai duane tadi menjuruhnja pergi dan mengatakan bahwa; La Minggu kotor bertjampur nadjis. Tapi karena ia menolak pergi, ia disuruh masuk pintu lain dan disana ditajai pula: Kamu ini pendjudi?

Belum sempat ia menjawab, ditangan kanannya terasa datang pukulan bertubi-tubi. Dan waktu sedang dipukul itu ibunja yang telah lama meninggal datang, dan menjuruh supaja ia pulang sadja, karena menurut ibunja dia sendiri telah sebegitu lama berada ditempat itu dan ternjata menjumpai kesengsaraan dan tak terurus.

Achirnja La Minggu pulang dengan dibekali berbagai-bagai pesan, uapamanya: Wadajib melakukan sembahjang lima waktu, Mengutjapkan dua kalimahshahadat dan segala perintah Allah harus diturutkan. Barulah setelah itu: La Minggu menghembuskan nafasnja yang penghabisan dan seperti dikatakan diatas, memberikan nasehat kepada anak2nja supaja taat beribadah. Sedang ia sendiri mengatakan ia pemabuk dan tak pernah melakukan sembahjang atau beribadah. (Mu.)

# GENTA

Redaksi :  
S.M. ARDAN  
ASNAWI IDRIS

LEMBARAN KEBUDAJAAN MADJALAH MERDEKA

## T.S.B. dan CH. A.

Sampai kemanakah pengaruh Chairil sudah dapat dilepaskan

**P**ENGARUH Chairil Anwar dalam persadjakan sesudah perang sangat besar sekali. Malah pengaruhnya ini seringkali telah melampaui batas sehingga tidak sehat lagi, menimbulkan epigonen dan membantu hidupnya persadjakan pura-pura. Walaupun semuanya ini bukan termasuk tanggungjawab Chairil, pengaruhnya perlu diawasi. Ini juga memberi alasan yang cukup kuat kepada kita untuk meninjau dan menilai persadjakan sesudah dia dari sudut: sampai kemanakah pengaruh Chairil ini sudah dapat dilepaskan.

Titik bertolak sematjam ini malah penting sekali untuk dapat meninjau dan menilai sadjak<sup>2</sup> Toto Sudarto Bachtiar yang dikumpulkan dengan nama SUARA. Dan ini sama sekali tidak berarti bahwa pertumbuhan jiwa kepenjairan Toto dimulai dari Chairil. Malahan kesimpulan kita mau mengatakan: kedua penjair ini berdiri sendiri-sendiri, diatas lataran yang berlainan.

\*

SUARA adalah kumpulan sadjak mulai tahun 1950 sampai 1955; jadi suatu hasil usaha selama lima tahun. Kita tidak dapat tahu apa saja yang dikumpulkan ini masih ada hasil yang lain lagi. Karena itu kita juga tidak tahu apa kumpulan ini bisa dijadikan bahan<sup>2</sup> ukuran untuk menilai pertumbuhannya selama lima tahun.

Selama lima tahun itu ia telah menghasilkan 43 buah sadjak. Dari 43 buah ini 21 buah dari hasil tahun 1955, sedang tahun 1950 tjuma menghasilkan sebuah sadja. Apa ini juga suatu ukuran mengenai hasil dari tahun ketahun yang dapat memberikan gambaran juga ten-

Resensi M. Balfas atas  
"SUARA", kumpulan  
sadjak Toto Sudarto  
Bachtiar, penerbitan B.  
M.K.N. — Djl. Nusantara,  
ra 28, Djakarta, harga :  
Rp. 3,50

tang kegiatan jiwa kepenjairannya, juga belum pasti. Terdengar kabar bahwa dipenerbit Pembangun-an masih ada sebuah kumpulan lain dari penjair ini.

Ekspressipitet dan subtilite'

Pengaruh Chairil Anwar tidaklah tjuma terbatas pada penggunaan bahasa sadja, tetapi juga dalam soal pokok perhatian (keuze van onderwerpen) dan penggunaan unsur<sup>2</sup>, dengan mana sebuah sadjak dibangun.

Mengenai bahasa sadjak<sup>2</sup> Toto tidak menunjukkan pengaruh Chairil. Dibandingkan dengan Chairil, dalam sebuah sadjak Toto masih lebih banyak memerlukan kata<sup>2</sup>. Suatu hal yang biasa suka menggunakan subtilnja suatu sadjak. Kalau Chairil memperjatakan dirinya dengan nada dan daja ekspresif yang kuat, Toto lebih banyak bertjerita dengan nada yang manis. Toto meminta kita mendengar kepadanja, Chairil memaksa kita memasang telinga buat dia.

Dari penggunaan bahasa sadja sudah dapat kita tahu, bahwa Chairil dan Toto adalah dua jiwa yang berlainan satu sama lain, malah tidak mustahil kalau sampai bisa bermusuhan. Pertemuan antara keduanya tjuma karena nasib yang sama, terkungkung dalam dunia kepenjairan.

Kalau kita mau mentjari latar belakang kelahiran maka pada Chairil kita bertemu dengan anak Sumatera yang galak, dan pada Toto, botjah Sunda yang simpatik. Apa klasifikasi sematjam ini bisa kita pakai bagi setiap penjair Indonesia masih menjadi suatu pertanyaan.

Teknik penggunaan kata

Dilihat dari sudut teknik bahasa yang mau ditjapai oleh penggunaan kata antara kedua penjair ini, barangkali perbandingan yang akan segera kita sampaikan nanti bisa menolong kita untuk dapat lebih mengerti hakekat kepenjairan Toto.

Kata yang dipakai Chairil pasti duduknja, tadjam dan mau membuka assosiasi yang kontras, kontras yang berasal dari pertentangan antara dia dengan dunia sekelilingnja.

Pada Toto kata mau mengangkat suatu pelukisan, suatu penemuan dan subtilitejnja mau ditjari juga dalam detail. Sudah barang tentu disini perbedaan irama berpengaruh besar.

O. Anwar.

Sebuah Kamar

Sebuah djendela menjerakkan kamar ini pada dunia.  
Bulan yang menjinar kedalam mau lebih banyak tahu.  
„Sudah lima anak bernjawa disini.  
Aku salah satu.”

Toto Sudarto B.

Kalau aku mendjenguk dari kamar kekamar

Warna dimanapun sama: sa- kit dan kabur samar

Pedih karena panas yang menusuk rabu

Kalau siang, kalau malam djingga kelabu.

Pelukisan Chairil adalah pernjataan dari dirinja, sedang pada Toto pelukisan sesamanja, manusia seke. lilingnja.

Dalam mengadakan perbandingan kedua sadjak ini hendaknya kita djangan melupakan bahwa Kamar Chairil berasal dari tahun<sup>2</sup> perta. manja, sedang sebuah Kamar Toto dari tahun 1955. Fungsi kata yang mau diberikan oleh Toto djauh lebih banjak dengan yang dapat diper. tjajakan Chairil kepada kata.

Keadaan ini pada sadjak Toto dari tahun 1950, "Kereta mati" lebih njata. Kepaduan djadinja lebih kurang.

Pertumbuhan kemudian

Tetapi pertumbuhan kemudian antara kedua penjair ini menundukkan djalan yang berbalik. Makin lama makin besar kepertjajaan Chairil kepada kata, sedang pada Toto tampak keinginan penghematan. Njata sekali hal ini misalnja dalam kedua sadjak yang minta dibandingkan: KERAWANG BEKASI dan Pahlawan tak dikenal. Alangkah banjaknja kata yang dilontarkan Chairil dan betapa inginnja Toto mentjari kesederhanaan lukisan untuk mentjapai subtiliteit yang lebih dalam.

Mengenai pokok-perhatian (keuze van onderwerp) Toto djauh lebih beraneka daripada Chairil yang sangat terbatas dunianja. Suatu perbandingan yang enak djuga antara keduanya ini, diberikan oleh tema perempuan. Antara Chairil dan perempuan suasana selamanja tegang. Ada takutnja yang besar tertangkap perempuan, sedang pada Toto seakan sudah ada kemampuan mendjinak;

TOTO: Perempuan

Kuasap lagi kisut-kisutnja pada dahi

Aku tahu, kala kuhirup se- njumnja pandjang sekali

Himpunan mimpi kerabahan dipinggirnja

Hidup begini tambah menaruh arti bulan diujung pagi.

Aku selalu tanja djam berapa dia mau pulang

Pagi, siang atau kuantarkan- nya kalau hari merenang

Djawabnja selalu tiada, Bisu pada bibirnja

Terlalu bisu untuk mengutjap kan kata-kata berbisa.

Membatja garis akhir dari sadjak ini, padaku ada suatu nada yang pintjang terasa, sesuatu kelebihan yang kurang meyakinkan. Bisakah nada pintjang ini kutjari keterangannya pada sadjak lain dari tahun itu djuga dan dalam kumpulan ini hanya didjajarkan oleh satu hal. man? Sebetulnja aku masih takut-takut menggunakan tjara begini dalam tulisan selajang pandang ini.

Kelasi dipelabuhan biru.

Sangat rendah langit diban- ding tiang-tiang

Sangat djauh siulnja diban- ding tjakravala

Mengetuk setiap hati patjar- nja disudut palabuhan

Manis, manis aku makin dja- uh daripadamu

Dia seorang kelasi.

Dilihat dari sadjak ini, walaupun tidak ada ketegangan, si-kelasi masih perlu minta diri dan perlu me. ngatakan: Manis, manis aku makin djauh daripadamu. Dia seorang ke. lasi.

Ketegangan antara Toto dengan dunia sekelilingnja memang tidak ada, tetapi kedamaiannya seringkali masih mentjurigakan. Kadang<sup>2</sup> bagiku pertumbuhan sipenjair ini masih terlalu enak, walaupun hasilnya sebagai sadjak tidak dapat kutolok.

Sadjak yang akhir ini setjara lan. sung mengingatkan aku djuga kepada Chairil, karena pemakaian unsur yang sama. Kelasi dan pelabuhan biru yang tidak sadja dipakai seba. gai nama oleh Toto, telah mendapat kedudukan yang kuat sekali dalam persadjakan Chairil. Demikian djuga dengan kalimat: Putjat mentjat langit malam.

Membawa suara zaman

Baik Chairil maupun Toto mem. bawa masing<sup>2</sup> suara zamannya. Chairil membawa suara revolusi itu sendiri yang sedang bergolaknja, dalam Kerawang Bekasi. Dari daerah kematian muda masih mampu ia meneriakkan perangsang untuk melandjutkan revolusi. Toto mengala. mi masa keketjawaan yang pedih. Sesuai dengan nada dirinja ia men. berikan suatu lukisan kepedihan yang tadjam ..... tetapi djuga manis. Berbitjara tentang kekuatan penggunaan kata, dalam sadjak Pahlawan yang tidak dikenal, ia telah mentjapai puntjak dalam kum. pulan ini.

Kumpulan ini berupa sebuah buku yang manis pula typografinja, oleh pelukis O. Effendi yang telah men. dapat kepertjajaan kita, baik selera maupun gajanja yang chas.

Walaupun kita djuga mendengar salah paham telah terdjadi antara sipenjair dengan penerbitnja (B.M. K.N.), sehingga penerbitan buku ini mulanja sampai mandek, tetapi setelah buku ini memberikan suatu na. fas lega dari himpitan suasana politik di negeri kita. Djiwa kepenjair. an yang kuat ternjata belum mati di Indonesia, ia masih dalam keadaan segar bugar diantara tumpukan de. bu, busa dan teriak tinggi yang ko. song dan palsu.

(Sebaran BMKN.)

DARI KAMI: Sebetulnja „Sua- ra" sudah dibahas dalam ruang ini oleh Asti pada penerbitan 28 Djuli 1956; pemuatan resensi M. Balfas ini kami dasarkan karena dia djuga ada mengedepankan satu soal lain.

(Red. Genta).

BANTULAH  
PALANG  
MERAH

SUMBANGKANLAH  
DARAH

# SAMBUTAN atas TULISAN

"KEMAMPUAN PUISI", kepada penjaer Heroik — oleh Suprijadi Tomodihardjo dalam "Genta"/MERDEKA 8 Djuni 1957 no. 23/Th. X — halaman 23.

AKU sudah dua kali menjumpai tulisan sdr. Prijadi, jang matjam ini. Pertama dilembaran Tanah Air Trompet Masyarakat (jang dia sendiri djuga turut mendjadi penanggung djawabnja) dan jang kedua, jang aku sambut ini. Sebagai tjataan, pada jang pertama aku buat sambutan pula. Patut aku katakana bahwa kedua tulisan itu, nadanja sama sadja, jaitu: menjerang mengedjek penjaer2 rakjat. Lagi pula, tjaranjapun sama: tidak tahu siapa dan bagaimana jang diserang atau diedjek itu. Semua ini disebabkan: tidak menguasai bahan2 jang dipergunakan untuk menjerang/mengedjek.

Sebab apa aku sampai berani mengatakan demikian. Tjoba lihat sadja. Dia mengatakan dengan ngglambjar: ada segolongan penjaer (aku tahu jang dimaksud penjaer rakjat, I.S.) jang karena mau menjingkiri kelemahan daja puisinja lantas mau melarikan diri sadja kedaerah jang dipandangnja mudah; jaitu dengan napsu heroismenja plus *emotionalitet* (dari saja, I.S.) jang meluap2.

Disini jang terang sadja sdr. Prijadi tidak setudju tjara pernjataan penjaer2 rakjat dan karena itu ia mengatakan ini bersifat lemah. Anehnja pula ia seakan2 tidak tahu arti heroisme dan emotionel, jang berarti menondjol dan angin2an. Tetapi njatnja, penjaer rakjat kalau menjatakan sesuatu apakah mempunyai rasa menondjol dan angin2an, aku rasa tidak. Sebab mereka menjatakan sesuatu setjara wadjar, tidak jang aneh atau jang tidak masuk akal. Sdr. Prijadi tahu mestinja, karena djuga pernah membuatja, bahwa pernjataan2 penjaer rakjat (banjak menggemakan keadilan, perdamaian, persahabatan bagi rakjat; dan siapapun jang menggemakan ini berarti berdiri di fihak rakjat, difihak jang tertindas.

Aku sendiri tidak mengerti mengapa sdr. Prijadi belum pernah menemui jang benar2 sadjak, hanja prosa jang tersusun kebawah. Tjoba aku tanja: apa beda sadjak dan prosa. Dan bila belum dapatkan djawabnja, dihalaman 1 Zaman Baru no. 1, tulisan sdr. Bakri Siregar. Sajangnja pula, sdr. Prijadi tidak mengerti, bahwa untuk menjusun zaman depan jang lebih baik (ini mendjadi kewajiban orang2 jang berdiri di fihak rakjat) antara orator dan sasterawan mempunyai tugas jang sama: memperdjouangkan kepentingan rakjat.

Mungkin kalau sdr. Prijadi buat sadjak, hanja dari diri sendiri dan untuk diri sendiri. Hal ini langsung dibuktikan oleh pernjataan sdr. Prijadi sendiri: „Hampir2 aku belum mampu lepas dari suara2 diri sendiri; dan memang benar inilah individualisme”. Dan disini aku pandang tidak penting untuk membahas segala soal „daku”, karena ini hanja ulah untuk menutupi individualisme belaka.

Lalu betapa hormatku kepada sdr. ini, karena suka membuat sadjak2 epos dengan teman2 repolusi, perdjouangan klas maupun desadesus pertjobaan bom nuclear. Dan sdr. ini mengatakan hampir selalu menemui kegagalan. Memang benar demikian, djika sadjak2 susunannja itu dikirimkan ke-madjalah2 jang memusuhi (?- Red. Genta) penjaer rakjat untuk turut bitjara tentang penindasan dan sebangsanja. Ah, tapi kenapa, sdr. ini terus mendjadi begitu kerdil djiwanja.

Sebab apa aku katakan kerdil. Pertama ia tak mau (tidak berani) pakai namanja sendiri, kedua lalu punja rasa geli serta sesal ketika sadjaknja dimuat. Sdr. sebenarnja nggak usah malu, sesal dan geli djika sadjak sdr. dimuat pada tempat jang menondjol; malahan sdr. boleh bangga (djika punja sifat herois) karena rakjat akan haru pada sdr.

Dan dengan tulisan ini pula aku sekali gus membuat bantahan. Pemilihan tentaja jang menentukan dimana dia berdiri. Karena djika seorang pengarang sudah memilih sebuah tema, berarti dia telah masuk (katakan telah turut bergulat) dalam tema jang dipersoalkannja. Djadi tak mungkin seorang penjaer salon menulis tentang seorang petani jang diperas oleh tuan tanah; seorang buruh gula jang kegilas mesin karena tjara kerdja jang nggak praktis. Djadipaling sedikit dia mesti tahu dengan mata kepala sendiri bagaimana penghidupan sitani jang melarat dan beratnja kerdja buruh gula.

Entah kalau sdr. punja sifat angin2an, turut2an dan pura2. Kalau boleh aku katakan, orang matjam ini adalah epigon masa (tanpa s jang rangkap). Dan sdr. Prijadi mengatakan dimadjalah atau lembaran kesusasteraan mana seorang sasterawan hadir, belum menentukan dimana berdiri sastrawan itu, ini memang benar. Karena penjaer rakjat menentukan: bukan dimana (ia menulis) tetapi bagaimana (ia menulis). Dengan sendirinja kita

berhak mengatakan sastrawan A tjelewa-tjelewo, djika dilembaran X ia membela rakjat tertindas dengan gih, besoknja dilembaran X itu djuga menulis tentang ketidak-atjutan beratnja beban hidup seorang buruh.

Memang benar djika dikatakan bahwa puisi tidak mampu merekam tjerita jang sdr. minta. Tetapi puisi mampu memadatkan sebuah kedjadian. Tjontohnja: Konsepsi Presiden pernjataan sambutan oleh penjaer Dyntinah Bambang Supeno (harian Warta Bandung), Konstituante oleh HR. Bandaharo (ruang Kebudayaan Harian Rakjat).

Untuk bagian terakhir dari sambutan saja ini, saja akan bertanja pada sdr. Prijadi. Apakah sdr., tetap akan memerangi penjaer rakjat jang memperdjouangkan kepentingan rakjat tertindas. Dan selama ini sendjata sdr. apa bisa mempan. Aku rasa tidak. Karena jang penting sdr. sudah langsung menembak kejakinan pokok dari mereka, jaitu berdjouang difihak rakjat jang tertindas. Sdr. maunja mengubah pandangan hidup mereka. Aku kira sdr. takkan berhasil. Karena penjaer rakjat mempunyai pendirian: aku harus berdjouang bersama rakjat untuk menudju masyarakat jang baru dan adil.

Dalam hal ini berdjouang tidak mesti angkat sendjata, menulispun berdjouang djuga. sdr., djika tulisannya selalu bertema memperdjouangkan hak rakjat tertindas. Dan tentang hubungan antara penjaer dan politik aku harap sdr. banjak beladjar, sehingga lebih kritis mengatakan sesuatu. Tentang kawan S. Sudjono (biarpun nggak sdr., katakan) minta diturunkannja padjak pengarang disidang perwakilan rakjat, jang terang turut untung djuga sdr. sendiri. Dan dengan begini mestinja sdr. turut terima kasih padanja dan tak ada guna untuk mengedjek dia.

Diluar segala sambutan diatas, aku minta pada sdr. Prijadi: tentukan garis sdr. jang lurus, djangan slewang-slewang, karena bagaimana pun djuga dualisme (bermuka dua) itu berbahaja. Dan aku salut pada sdr. karena sdr. bukan penggemar penindasan.

DARI KAMI: Betapapun sebuah sambutan adalah sebuah sambutan, dia musti dikasi tempat sebagai pemberian kesempatan bitjara kepada pihak-lain; bagaimanapun sebuah sambutan memberi hal2 baru kearah djelasnja persoalan. Karena itu kami tunggukan djawaban dari Suprijadi Tomodihardjo atas sambutan Imam Sudjono ini.

Selanjutnja djuga kami mengharapkan kepada siapa sadja jang berminat, untuk ikut tjampur. Kami menanti dan semoga!

Redaksi „Genta”/MERDEKA

# Berita sedjagat

## DALAM NEGERI

Djakarta, 2 Djuli 1957

DALAM rangka pemberantasan korupsi jang kini sedang merupakan peristiwa jang hangat di Indonesia, kepala staf Angkatan Darat djenderal major A.H. Nasution selaku Penguasa Militer Pusat telah mengeluarkan peraturannja No. Prt/PM/011/1957. Peraturan ini jang diumumkan oleh Penad dan berlaku sedjak diumumkannja berisi hak-hak dan kewajiban alat2 negara untuk mengambil tindakan tegas. Dalam hal ini jang dimaksud ialah tindakan2 menjita hartabenda jang asal mulanja diperoleh dengan djalan jang melawan hukum. Misalnja korupsi.

Pada hari jang sama itu pula telah dikeluarkan peraturan No. Prt/PM/012/1957 tentang koordinasi pelaksanaan pengawasan orang2 asing di Indonesia. Peraturan ini dianggap amat perlu guna melantjarkan dan mengintensivir pelaksanaan pengawasan terhadap orang2 asing itu.

Djakarta, 3 Djuli 1957

PARTAI Nasional Indonesia telah merajakan hari peringatannja jang ke-30 bertempat digedung varia Bandung. Peringatan ini ketjuali dihadiri oleh pembesar2 pemerintahan djuga dihadiri oleh pemuka2 partai serta wakil2 negara2 Sovjet Uni, Iran dan Eropah Timur. Duta-besar2 negara2 berjat tak hadir. Dalam kesempatan itu djuga Presiden Soekarno memberikan pidatonja, jang antaranja mengatakan bahwa masyarakat jang adil dan makmur seperti jang kita tjita2kan itu tidak akan terdjapai dengan politik liberalisme jg. berbentuk demokrasi parlementer. Mengenai Dewan Nasional beliau katakan bahwa dewan ini merupakan djembatan jang menghubungkan Pemerintah dan Masyarakat.

Djakarta, 4 Djuli 1957

GUNA melantik Komando Daerah Militer Nusa Tenggara (KDMNT), KSAD djenderal major A.H. Nasution beserta telah terbang ke Den Pasar. Dalam hal ini jang dilantik ialah Letnan Kolonel Minggu.

UNTUK menghadapi musim kemarau jang akan datang ini, tindakan2 akan diambil mengenai penghematan pemakaian aliran listrik. Dalam hubungan ini pembagian daja listrik kepada distributor akan diatur demikian rupa, agar dalam musim kemarau nanti tidak sampai kekurangan aliran listrik. Tindakan pembatasan aliran listrik itu telah dijalankan pula sedjak 1 Djuli oleh Perusahaan Listrik Negara.

Surabaya 5 Djuli 1957

BEBERAPA wartawan Surabaya bersama-sama dengan perwira pers dari Penad TT-V Brawidjaja telah ke Akademi untuk menjaksikan pembukaan resmi dari Akademi Militer Nasional dikota itu.

Tjita2 pembukaan Akademi Militer Nasional (A.M.N.) itu sebenarnja bukan soal baru, sebab akademi itu sudah pernah dibuka di Jogjakarta pada tanggal 28 Oktober 1945. Pertimbangan dari pembukaan tersebut didasarkan atas kekurangan2 tenaga terlatih dalam menghadapi perang kemerdekaan kekurangan mana makin meningkat dengan berkobarnja pertempuran dalam revolusi jang lalu.

Angkatan pertama dimulai dengan jumlah 500 orang taruna, sedangkan Gubernur Akademi Militer jang pertama adalah Djenderal Major R. Suwardi. Tanggal 28 Oktober 1945 dibukalah angkatan ke-I dan pada tanggal 26 November 1945 dengan selesinnja angkatan ke-I, dilantiklah 196 taruna jang lulus dari udjian penghabisan sebagai Letnan II di Presidenan Jogja. Dari jumlah 304 orang taruna lainnja, ada 45 orang taruna gugur sebelum udjian penghabisan. Sedjumlah 35 orang taruna jang telah melalui semester I, dikirimkan ke Sumatera dan beberapa taruna lagi ke Bali dan Kalimantan, guna langsung menunaikan tugasnja dalam Angkatan Darat.

Djakarta 6 Djuli 1957

SEBAGAI kelanjutan Rapat Penguasa Militer tanggal 17 hingga 19 bulan Djuni jang lalu, atas instruksi Perdana Menteri oleh Biro Perantjang Negara dengan dibantu sepenuhnya oleh Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, telah disusun team2 jang akan pergi kedaerah2 dan berhubungan dengan pedjabat2 jang bersangkutan untuk mengumpulkan bahan2 jang berkenaan dengan Rentjana2 Pembangunan Daerah jang telah atau jang sedang disusun.

Direntjanakan team2 tersebut berangkat pada pertengahan bulan Djuli dan kembali pertengahan bulan Agustus. Sementara team2 tersebut bekerja mengumpulkan bahan2, suatu staf di Biro Perantjang Negara jang terdiri atas sardjana2 dan mahasiswa ekonomi mempersiapkan analisa2 sambil menunggu bahan2 keterangan lebih lanjut dari team2 tersebut.

Makassar, 7 Djuli 1957

TIGA orang penindjau dari Lembaga Radiologi Kementerian Kesehatan jang telah setengah bulan ada di Maluku guna menindjau kemungkinan adanya radio aktif didaerah tersebut telah kembali ke Djakarta.

Ketiga orang penindjau itu adalah S. Prapto Iman Murjanto, Saleh Idris dan Njonja Somba Pillay. Selama berada di Maluku, ketiga penindjau tsb. telah mengunjungi Tihoru, Amahai, Geser dan Wahai serta Bula.

Rentjana untuk melandjutkan penindjauan kedaerah Maluku Tenggara tak djadi diadakan, berhubung kesulitan perhubungan. Ketiga penindjau tsb. dalam keterangannja kepada pers di Ambon, a.l. mengatakan, bahwa mereka telah berusaha untuk memperhatikan dan menjelidiki keadaan tempat2 jang mereka kundjungi, tetapi tidak terdapat dan tidak terlihat adanya kemungkinan radio aktif.

Mengenai keadaan Maluku, oleh rombongan dinjatakan, bahwa Maluku termasuk suatu daerah jang kaya, tetapi kekajaan itu, belum dapat dieksploitir. Minjak tanah di Bula (P. Seram) ”terbuang-buang”, karena belum diusahakan. Begitu pula keadaan keindahan pantai2 kepulauan Maluku, dinjatakan sangat indahnja dan sangat baik untuk para turis.

Djakarta, 8 Djuli 1957

DISELENGGARAKAN oleh Badan Organisasi Islam, dibukota telah dilangsungkan upatjara sembahjang Idul Adha dilapangan Banteng. Upatjara sembahjang itu diikuti pula oleh Presiden Soekarno, bekas wakil presiden Mohammad Hatta, para wakil2 dari perwakilan negara2 Islam di Indonesia jang bersembahjang bersama masyarakat Islam di Ibukota.

DARI Tokyo dikabarkan bahwa PM Djuanda telah menjampaikan suatu usul baru kepada PM Djepang Nobusuke Kishi mengenai pampasan perang. Menurut konsol djenderal Indonesia di Tokyo Iskandar Ishak jang membawa memorandum tersebut, mungkin ini akan menghasilkan persetujuan antara Djepang-Indonesia ditahun ini djuga.

Bodjonegoro, 9 Djuli 1957

Presiden Soekarno beserta rombongannja telah berkundjung ke Bodjonegoro. Pada siang harinja Presiden berkenan memberi wedjangan dalam suatu rapat Merah Putih dan pada malamnja menghadiri upatjara peringatan hari Idul Adha di Mesjid Besar. Dalam rapat2 umum jang diadakan di Bodjonegoro itu Presiden antara lain menerangkan tentang falsafah pengorbanan, dimana dikatakan bahwa tak ada sia2nja dalam pengorbanan itu. Beramal adalah berkorban kata beliau. Dan mendjelang perajaan nasional 17 Agustus nanti, beliau mengandjurkan hendaklah hari besar itu dididirikan permulaan ”Gerakan Hidup Baru”.

(bersambung ke hal. 33)

## Kesebelasan<sup>2</sup> memiliki kekuatan<sup>2</sup> jang seimbang

— banjak penghalang menudju kekedjuaraan

PADA bulan-bulan jang achir ini perhatian masjarakat lebih banjak terpaat pada kehidupan keolahragaan. Di-daerah<sup>2</sup> sedjak beberapa lamanja tampak kegiatan dalam segala lapangan keolahragaan dalam rangka menjiapkan diri menghadapi pertandingan<sup>2</sup> untuk PON IV di Makassar jang akan datang. Tetapi sebagaimana biasanya pula sepakbola tetap menempati kegiatan dan menaruh perhatian jang utama, jang dimulai sedjak pertandingan<sup>2</sup> Indonesia melawan kesebelasan nasional RRT. Belum lagi reda kegembiraan orang atas kemenangan jang tipis jang digondol kesebelasan nasional kita atas kesebelasan RRT itu, timbul pula pertanyaan jang belum mendapat jawaban apakah kesebelasan nasional kita itu bisa membuka pertandingan<sup>2</sup> menghadapi kesebelasan Israel, jang merupakan lawan jang harus dihadapi Indonesia dalam perebutan kedjuaraan untuk zone Asia dalam rangka pertandingan<sup>2</sup> sepakbola dunia jang diorganisasi oleh Fifa itu. Ketika pertandingan<sup>2</sup> ini masih belum sadja bisa dijawab, kesebelasan Nan Hua sudah mendarat pula diibukota dan sudah melakukan beberapa pertan-

dingan dipelbagai lapangan<sup>2</sup> hidjau di neger<sup>2</sup> ini.

### 7 kesebelasan bertarung

Atjara<sup>2</sup> pertandingan<sup>2</sup> sepakbola ini mentjapai pntjaknja dalam pertandingan<sup>2</sup> jang dilakukan oleh kesebelasan<sup>2</sup> kota djuara masing<sup>2</sup> zone untuk merebut kedjuaraan PSSI tahun ini. Dalam tahun ini 7 kesebelasan mempertarungkan segala keuletannya untuk merebut gelar kedjuaraan itu, jaitu antara kesebelasan<sup>2</sup> Persidja (Djakarta), PSMS (Medan), PSP (Padang), Persib (Bandung), Persema (Malang), Persibaja (Surabaya) dan PSM dari Makassar. Dua kesebelasan jang pertama adalah djuara dan runner up dari kedjuaraan 1955-56. Pertandingan<sup>2</sup> telah dan akan dilakukan dienam kota, jaitu dikota masing<sup>2</sup> kesebelasan itu dan berakhir di Padang selama 4 hari, jang telah dipilih oleh PSSI sebagai kota dimana kongresnja akan berlangsung. Pertandingan<sup>2</sup> berlangsung dalam setengah kompetisi dan setiap kesebelasan akan turun 6 kali dilapangan hidjau, jaitu dua kali pertandingan<sup>2</sup> dilapangan sendiri dan 4 kali bertarung diluar kandang sendiri setiap pemenang diberi angka<sup>2</sup> dan kemudian dijumlah gol rata<sup>2</sup> akan turut menentukan kedjuaraan. Untuk mendapatkan gambaran jang djelas baikkah dibawah ini kita suruh atjara ini herbithara: Makassar (30 Djuni, 1 dan 2 Djuli); PSM Persema, Persema — Surabaya dan PSM — Persibaja: Medan (6, 7 dan 8 Djuli) PSMS — PSP, Persib — PSP dan PSMS — Persib; Malang (6, 7 dan 8 Djuli); Persidja — Persema dan Persibaja — Persidja; Djakarta (12, 13 dan 14 Djuli); Persidja — PSP, PSM — PSP dan Persidja — PSM, Surabaya (12, 13, 14 Djuli); Persema P.S.M.S., Persibaja — Persib, P.S.M.S. — Persibaja Bandung (19, 20 dan 21 Djuli); Persib — Malang, PSMS — PSM dan Persidja — Persib; Padang (26, 27 dan 29 Djuli); PSP — Persibaja, Persib — PSMS — Persib, PSP — Persema dan achirnja — Persidja — PSMS.

Sebagai terlihat dari atjara diatas pertandingan<sup>2</sup> telah berlangsung di tiga kota, jaitu di Makassar, Medan dan Malang. Dalam pertandingan<sup>2</sup> di Makassar kesebelasan PSM menduduki tempat jang teratas, dengan mengalahkan Persema dan Persibaja dengan masing 10—1 dan 1—0 sedane pertarungan antara Persema — Persibaja berakhir 4—1 untuk kesebelasan Surabaya. Dari hasil jg ditjapai oleh kesebelasan dimana bermain Ramang (PSM), nampak

dengan njata bahwa PSM merupakan kesebelasan jang dapat madju dengan pesatnya. Kemenangnja atas Persema mungkin tidakkah demikian mengedjutkan, tetapi kemenangnja jang ditjapainja atas Persibaja — walaupun dengan angka jang tipis — mengatakan kepada kita bahwa PSM akan merupakan kesebelasan jang takkan bisa dilangkahi sedemikian sadja oleh kesebelasan<sup>2</sup> jang dikenal kuat seperti Persidja dan PSMS untuk menudju kekedjuaraan.

### Pertarungan<sup>2</sup> jang mengagetkan

Pertarungan jang hebat minggu jang lalu berlangsung di Medan dimana turun kelapangan pada hari pertama kesebelasan<sup>2</sup> jang benar<sup>2</sup> merupakan rival dalam menduduki tempat siapa jang kuat di Sumatera, jaitu kesebelasan<sup>2</sup> PSP — PSMS. Dalam banjak pertandingan<sup>2</sup> jang telah dilakukan antara kedua kesebelasan ini, PSP jang madju pesat itu sering kali dapat menundukkan PSMS jang sedjak lama menduduki tempat jang teratas. Achirnja pertarungan jang seru dilapangan Teladan Medan itu jang bagi PSMS sekalian merupakan revanche atas kekalahan<sup>2</sup> selama ini telah dapat diachirinja dengan kemenangan atas namanja, jaitu 1—0. Bahwa pertandingan ini berlangsung antara dua kesebelasan jang sama kuat dikatakan oleh gol PSMS jang baru bisa terdjadi dalam menitke-39 dalam babak kedua. Dikota Medan ini PSP djuga harus berhadapan dengan Persib jang djuga pernah dikalahkannya di Djakarta dengan 3—1 dalam rangka pertandingan segitiga kedjuaraan PSSI (PSP — Persib dan Persi (Solo). Persib jang bermain dalam semangat revanche itu dapat menundukkan lawannya dengan 4—2. Kesebelasan Persib jang menurunkan pemain<sup>2</sup> utamanya seperti Witarso dan Rukma dan didampingi oleh pemain<sup>2</sup> mudanja dapat pula menimbulkan kaget pada dunia senakbola, jaitu mengalahkan kesebelasan PSMS jang bermain dilapangannya sendiri dengan 3—1.

Minggu jang lalu itu di Malang untuk kedua kalinya dikotanja sendiri kesebelasan Malang (Persema) mengalami nasib jang malang. Sedudah gawannya dibolkan dengan 10 gol oleh PSM di Makassar, dikotanja sendiri Persidja telah membotjorkan pula gawannya dengan 7 gol tanpa balasan satupun djuara. Kemenangan ini rasanya adalah pada tempatnja bagi kesebelasan ibukota jang menurunkan tidak kurang dari 7 orang pemain<sup>2</sup> jang telah

mendapat nama sebagai pemain nasional. Tetapi dalam menghadapi Persibaja, Persibaja harus bekerdja keras dimana pertandingan untuk beberapa saat lamanja berdjalan sama kuat 3—3 dan barulah dalam menit<sup>2</sup> terakhir Persidja dapat menambah kemenangnja dengan hanya satu gol lagi.

Apabila kita menarik kesimpulan dari gol<sup>2</sup> jang tertjpta dalam pertandingan<sup>2</sup> jang berlangsung itu, dan laporan<sup>2</sup> jang diberikan oleh pelapor pandangan mata RRI setempat, njata bahwa kesebelasan<sup>2</sup> kini ketjuali Persema, memiliki keunggulan jang tingkatnja tidakkah djauh berbeda. Tetapi sampai pada tingkat sekarang ini, kesebelasan<sup>2</sup> PSM, Persidja dan Persib menduduki tempat<sup>2</sup> jang teratas dengan masing<sup>2</sup> memiliki 4 bidji kemenangan. Untuk mendapatkan gambaran jang agak djelas pula tentang perimbangan kekuatan baikkah kita turunkan nilai angka jang telah dimiliki oleh masing<sup>2</sup> kesebelasan itu seperti berikut:

1. Makasar	2 2 0 0	11—2	4	2.00
2. Djakarta	2 2 0 0	11—3	4	2.00
3. Bandung	2 2 0 0	7—3	4	2.00
4. Medan	2 1 0 1	2—3	2	1.00
5. Surabaya	3 1 0 2	7—6	2	0.66
6. Padang	2 0 0 2	2—5	0	0.00
7. Malang	3 0 0 3	1—21	0	0.00

### Djalan masih panjang

Tetapi djalan masih panjang bagi masing<sup>2</sup> kesebelasan untuk sampai pada tingkat memiliki kedjuaraan PSSI tahun ini. Bagi tiga kesebelasan jang disebutkan diatas, dihadapannya masih terbentang pertandingan<sup>2</sup> jang berat. Persidja umpamanya di Bandung benar<sup>2</sup> akan menghadapi dua kesebelasan jang kuat, jaitu Persib jang dilapangannya sendiri tidak pernah bisa ditundukkan oleh Persidja—PSM sebagai kesebelasan jang baru nampak kemilangannya tentulah dengan segenap tenaga akan memberikan buktinja. Bagi PSM sendiri pertandingan<sup>2</sup> di Bandung benar<sup>2</sup> merupakan tjobaan baginja, karena sekaligus ia harus berhadapan dengan runner up kedjuaraan jang lalu, jaitu PSMS. Pertandingan dikota diingin ini dapatlah dikatakan akan memberikan ketentuan bagi PSM dalam menempuh djalan untuk kedjuaraan.

Pertandingan<sup>2</sup> dikota Padang jang akan djadi perhatian adalah pertarungan antara Persidja dan PSMS jang pada pertandingan kedjuaraan jang lalu, Persidja memperoleh kemenangan karena PSMS tidak melanjutkan permainannya. Dapatlah dikatakan bahwa pertandingan ini merupakan ulangan dan penentuan apakah Persidja benar<sup>2</sup> lajak memiliki kedjuaraannya jang lalu itu. Tapi jang terang kini ialah, bahwa tingkat kesebelasan<sup>2</sup> jang memasuki babak finale ini adalah boleh dikatakan samakuat (ketjuali Malang), djalan menudju kedjuaraan itu tidakkah dapat dikatakan djalan jang litjin tanpa lobang<sup>2</sup> penghalang.



Wanita<sup>2</sup> Israel djuga dilatih buat mempertahankan negerinja

## Kota Haifa Symbol pertumbuhan Israel

Bangsa Jahudi tersebar diseluruh Dunia.

Red: Sedjak Israel sudah mendjadi kenyataan sebagai negara, nama itu telah banjak mendjadi pembitjaraan diseluruh dunia dan malah merupakan salah satu dari sebab<sup>2</sup> timbulnja kehangatan pertjaturan politik di Timur Tengah. Terlepas dari tudjuan<sup>2</sup> politik di bawah ini dikemukakan serba ringkas tentang negara Israel dan penduduknja bangsa Jahudi jang mendapat tempat perhatian jang istimewa pula diseluruh dunia.

JERUSALEM adalah kota jang tertua, kota jang keramat dan selalu mendjadi kenang<sup>2</sup>an hingga sekarang. Tel Aviv, ibukota Israel jg modern dalam beberapa waktu terakhir menarik banjak perhatian dan pula merupakan sumber dari segala berita (politik) dari negeri tersebut.

Akan tetapi harapan ekonomi dan pusat keuangan dalam masa jang akan datang dari kota jang muda itu sedikitnja akan tergantung dari kota Haifa, jang dalam waktu pendek mendjadi pusat perekonomian tidak hanya untuk Israel tetapi untuk

seluruh Asia Timur Tengah. Sedjak kira<sup>2</sup> tahun 1900 jl. kota Haifa ini adalah sangat miskin, kota jang mati jang hampir<sup>2</sup> terlupakan dari sedjarah. Penduduknja terdiri dari 8000 Bangsa Arab, 2000 bangsa Jahudi dan beberapa ratus kaum kristen jang mendapat nafkahnja dari penangkapan ikan, pekerdja<sup>2</sup> tangan, buruh<sup>2</sup> dalam lapangan perdagangan seperti misalnja: perdagangan gandum, olyven, tembakau dll. Sebagian adalah pekerdja<sup>2</sup> di Kereta Api Hedjas, jang dalam tahun 1900 oleh bangsa Turki dibuatnja untuk pengangkutan

### DJAWABAN<sup>2</sup> dari: Udjilah kekuatan ingatan sdr.

1. Aida berasal dari Ethiopia.
2. Metabolisme adalah reaksi kimia didalam organisme hidup.
3. Penjijpta "The Swan" Anna Pavlova.
4. Kohinoor permata India terkenal.
5. Jang lain sifatnja ialah linen, sebab jang lain<sup>2</sup> itu berasal dari binatang semuanya.
6. Mata Hari berasal dari Nederland (namanja Marguerite Gertrude Zeile).
7. Kaum Boxers ialah anggota<sup>2</sup> dari suatu perkumpulan rahasia Tioaghoo di Peking jang menghendaki perginja orang<sup>2</sup> asing dari Tiongkok.
8. Zat terpenting ialah air.
9. Madame Curie, sardjana wanita Perantjis jang terkenal.
10. Negara penzhasi daging terhanjak ialah Argentina, Amerika Selatan.



pelantjong? para djemaah (pelarian) dan barang dari Palestina ke Transjordan terus ke Mekka, Medina.

#### Ramalan

Dalam tahun itu pula terdapatlah seorang yang termasuk ahli pentjipta "ZIONISME" Theodore Herzl, yang dapat meramalkan hari depan kota Haifa. Ia yakin bahwa kota ini geografis sangat baik dan dapat memberi harapan besar bagi negara di Timur Tengah dalam hal perekonomian dan keuangan.

Dalam bukunya ALTNEULAND yang dikarangnya ditahun 1902 ia mengisahkan kelindahan kota Haifa, sebagai kota pelabuhan yang terkuat aman, tenteram dan lengkap di Timur Tengah, yang terletak pada titik Barat didataran Badralon, ibarat tjorong yang dapat mengalirkan barang dari lautan kedaratan. Ramalan Herzl itu menjadi kenyataan, lebih besar lagi dari yang diduga semula.

#### Perekonomian dan keuangan

Pertumbuhan perekonomian dan keuangan setelah perang dunia ke I didorong oleh kedatangan k.l. 13000 bangsa Jahudi yang datang dari Eropa diantara tahun 1920 dan 1931. Mereka menudju ke kota Haifa dan mulailah membangun dalam lapangan ekonomi dan keuangan. Pengalamanan baru, tjita penjelenggaraan perusahaan ditjapainya setjara singkat, hampir meliputi seluruh kebutuhan hidup. Disampingnya itu, Majelis Perwakilan Rakjat Israel telah memberikan bantuannya berupa pinjaman uang sebesar L 1250.000 untuk perluasan pelabuhan Haifa dengan perlengkapan gudang, kade, tempat penyimpanan barang dll.

Dua belas bulan kemudian terbangunlah pipa minyak Maskapai Irak yang setahunnya dapat mengalirkan 2 miljun ton minyak yang dipompaikan kepelabuhan Haifa.

Pada tahun 1939 tepat pada saat menghebatnja perang dunia kedua, kota Haifa dipergunakan sebagai objek operasi militer. Atas djas 3 orang bangsa Inggeris, maka terbangunlah perusahaan rafinaderry yang modern dengan kapital Inggeris pula yang kian hari bertambah kuatnja.

Dalam tahun 1923 Bangsa Jahudi sendiri mendirikan maskapai listrik yang dapat memenuhi kebutuhan diseluruh Israel. Perguruan Tinggi Teknik segera diperbanjak, disana sini muntjul industri berat dan ringan dan dengan tjapat dapat memperkuat pelabuhan Haifa. Disini terdapat pula industri sendjata ringan dan berat yang digunakan untuk pertahanan Israel sendiri. Semua perusahaan dijalankannya dengan sistim kooperasi dengan administrasi yang rapi dan teratur.

Hampir seluruh bangsa Jahudi jg. tersebar diseluruh Dunia mempunyai aandeel dalam kooperasi tersebut. Mereka memberikan kapitalnja untuk turut serta mendirikan industri yang penting, dinegeri Israel. Suatu perusahaan gabungan yang terbesar diseluruh Israel ialah: N.V. SOLEH BONEH, yang memegang kedudukan kuntji dari segala perusahaan tidak hanya untuk waktu damai akan tetapi waktu perang! Disinilah letaknya kekuasaan kapital luar negeri sukar sekali untuk dapat ditembus oleh kapital siapapun djuga. Ketjepatan pertumbuhan pelabuhan Haifa dapat dianggap sebagai daja penarik untuk orang Jahudi yang kini masih dalam perantauan.

#### Perluasan bangsa Jahudi

Dalam tahun 1946 bangsa Jahudi di Haifa sudah unggul djumlahnja daripada bangsa Arab yang perbandingannya seperti berikut:

Bangsa Jahudi: 119.000, bangsa Arab 96.000 dan kaum christen k.l. 34.000. Usaha dari bangsa Arab hampir semua dikuasai oleh orang Jahudi, lebih waktu yang achir ini. Sedjak petjahnja perang Jahudi Arab, maka kota Haifa benar2 menjadi kota pelabuhan yang dikuasai sendiri oleh orang Jahudi. Dalam tahun 1948 kota Haifa telah diduduki 800 serdadu Jahudi, mereka memperkuat pertahanannya, yang menjebbakan pula terusinja bangsa Arab sekaligus dari tempat tersebut. Pemerintah Israel tahu benar2 suatu kemungkinan yang luar biasa dari kota Haifa sebagai pusat dari segala kekuatan industri, pusat distributie dan pengaliran barang dari lautan kedaratan atau sebaliknya. Kapasitet pelabuhan selalu naik dan bertambah besarnja hingga mentjapai isi 250 kapal besar dengan: 18480,000 ton muatan. Dalam saat ketegangan2 yang dialami oleh Israel dewasa ini, kota Haifa mengalami pula kesibukan2 yang luar biasa. Kamar Dagang dan industri berat dari bangsa Jahudi meminta perlindungan yang istimewa dari pemerintahnja. Tidak hanya pemerintah Israel sadja yang memberi perlindungan itu, bahkan dari negara2 diseluruh dunia ini mempunyai pula kepentingan dinegara itu. Kebanyakan pemuda2 yang haus akan penghormatan di Israel telah terbudjuk untuk pergi ke Haifa karena mereka melihatnja sebagai symboo pertumbuhan dan sumbernja kekuatan. Beribu2 bangsa Jahudi yang kini tersebar diseluruh dunia sudah mulai bersiap2, bahkan sudah memulai menudju ketanah airnja.

#### Djumlah bangsa Jahudi didunia

Untuk sekedar mengetahui djumlah itu maka berikut ini kami sadjkan gambaran kasar dimana bangsa itu tersebar, yang sumbernja dari salah satu organ Katholik "Contact". Seperenam bagian dari 12 djuta bangsa Jahudi diseluruh dunia tinggal sekarang di Israel. Adapun kelebihannja masih tersebar didunia luarnja. Dalam abad2 yang lalu mereka meninggalkan tanah airnja untuk mentjari tempat tinggal yang baru, baik di Eropa maupun di Amerika dan lainnja, yang perintjannya sebagai berikut:

Dalam tahun 1851, 88% dari semua bangsa Jahudi hidup di Eropa. akan tetapi pada saat ini tinggal 29%. Dalam tahun2 sedang menjalarnya perang-dunia ke-I, terdapat 2 1/2 djuta masuk sebagai immigrant kebonua Amerika. Sedangkan dalam tahun 1951 sehabis perang dunia ke-II disusul lagi dengan 1,7 djuta. Dalam saat Hitler masih memegang kekuasaan di Eropa terdapat k.l. 6 djuta tidak dapat menghindarkan diri dari bahaya terror Hitler, mereka banyak yang ditawan, mati tersiksa,

mati kelaparan atau karena kemiskinan, dan dipaksa menjingkir. Sedangkan pada saat ini terdapat k.l. 1/2 djuta yang hidup dibenua Amerika Selatan. Dan djumlah seluruhnja yang berdiam di Amerika saat ini menjadi k.l. 5 djuta. (k.l. 2 djuta di New York). 22.000 orang hidup di Canada, 400.000 orang hidup di Argentina, dan 10.000 di Brasilia. Di benua Eropa pada saat ini masih terdapat 3 1/2 djuta sedangkan yang duapertiga (2/3) hidup dibelakang tirai besi. Di Russia sadja masih terdapat k.l. 2 djuta orang.

Selanjutnja 35.000 berdiam di Polandia, 10.000 di Hongaria, 18.000 di Tjechoslovakia dan 4000 di Bulgaria. Di Eropa sebelah barat terdapat 95.000 sedangkan di Inggeris masih 450.000 dan di Perantjis 250.000 orang. Di Jerman sekarang masih tinggal 25.000 orang (anti semitisme) dan di Austria terdapat 14.000 orang, di Negeri Belanda masih ada 25.000 orang.

Penduduk Bangsa Jahudi dinegara2 Arab dari benua Afrika sebelah Utara pada saat ini sedang mengalami fase yang membahayakan. Di Marokko terdapat lebih dari 25.000 orang, Tunisia 10.000 orang, Algeria 100.000 orang, di Mesir masih 75.000 orang. Di Afrika sebelah selatan masih hidup 100.000 orang dan beberapa negara di Timur Djauh seperti misalnya di Australia dan New Zealand masing2 58.000 orang. Diseluruh Asia (terketjual Israel) masih berdjumlah 200.000 orang.

### — Berita sedjagat, samb. hal. 29 — LUARNEGERI

Moskow, 3 Djuli 1957

PARTAI Komunis Uni Sovjet mengumumkan bahwa Georgi Malenkov, Lazar M. Kaganovich dan Vyacheslav M. Molotov telah dipetjat dari presidium Central Komite Partai Komunis Uni Sovjet, sedangkan Dmitri Shepilov dihindarkan sebagai sekretaris Central Komite Partai.

Malenkov es dituduh bersikap anti Partai Komunis, mentjaba menentang politik Leninis ko-existensi setjara damai antara negara2 yang berlainan sistim sosialnja, menentang diperluasnya hak2 republik2 bahagian URSS di lapangan perkembangan ekonomi dan kebudayaan dsb. Keputusan ini diambil dalam sidang lengkap CC Partai Komunis Uni Sovjet dari 22 Djuni sampai 29 Djuni yang lalu.

Seterusnya diumumkan bahwa sidang lengkap CC partai Komunis Uni Sovjet telah mengangkat presidium CC partai yang terdiri dari:

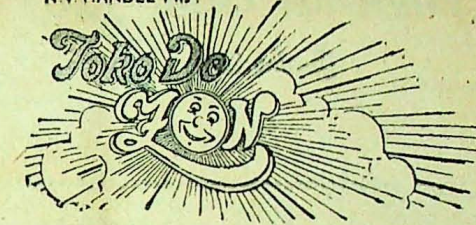
Anggota: A.B. Aristov, N.I. Belyayev, L.I. Brezhnev, Nikolai A. Bulganin, Kliment E. Voroshilov, Georgi K. Zhukov, N.G. Ignatiev, A.I. Kirichenko, F.R. Kozlov, O.V. Kuusinen, Anastas I. Mikoyan, M.A. Suslov, E.A. Furtseva (wanita), Nikita S. Khrushchev; N Shvernik.

Tjalon2 anggota: N.A. Mukhitdinov, P.N. Pospelov, D.S. Korotchenko, Y.E. Kalnberzin, A.P. Kirilenko, A.N. Kosygin, K.T. Mazurov, V.P. Mzhvanadze dan M.G. Pervukhin. Sebagai pengganti Shepilov selaku sekretaris CC partai, telah dipilih O.V. Kuusinen.

Pnom Penh, 4 Djuli 1957

PANGERAN Sihanouk mengandjurkan kepada seluruh rakjat Kambojja supaya bersatu dan melepaskan diri dari tekanan luarnegeri, demikian berita2 yang dimuat dalam pers di Kambojja.

N.V. HANDEL MIJ.



Pasar Baru 48/54 — Djakarta

ALAMAT KAMI JANG TAK ASING LAGI, JANG SENANTIASA MENJEDIKAN SEGALA KEPERLUAN UNTUK PAKAIAN TUAN2 NJONJA.NJONJA DAN ANAK-ANAK DALAM PERSEDIAN JANG TJUKUP dan DENGAN HARGA JANG TERDJAMIN. DJUGA MENGADAKAN BAHAGIAN PENDJUALAN P. & D. SER-TA ITALIAANSE ICE CREAM RAGUASA,

T J A B A N G 2 :

BOGOR — BANDUNG — PALEMBANG

MEDAN — PEMATANG SIANTAR

dan

TOKO "AURORA" SURABAJA

## — ARTIKATA —

#### Grafologie

— Artinja ialah pengetahuan yang mempeladjadi watak seseorang dari tulisannja. Djuga menjelidiki dan mentjari sebab dari pada perubahan2 dan mempeladjadi serta menganalisa perubahan tulisan2 untuk menetapkan tabiat atau watak orang yang diselidiki itu.

#### Neologisme

— Kata ini berasal dari bahasa Junani, artinja, suatu kedjadian kata2 dari suatu bahasa yang dipakai dalam arti baru dari kata2 yang telah ada. Misalnja perkataan "pandu" dulu artinja seorang penudjuk djalan yang mengemudi kapal kalau masuk pelabuhan. Sedang kini perkataan tersebut banyak artinja yang baru.

#### Physiognomie

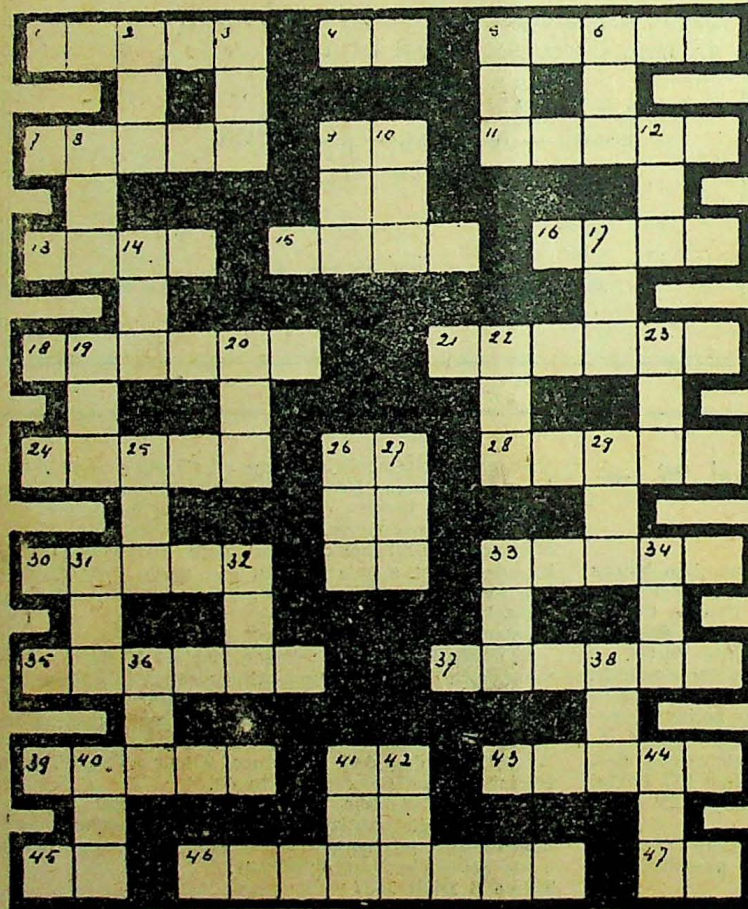
— Artinja ilmu yang mempeladjadi atau mengenal tabiat serta tingkah laku seseorang dengan melihat dan memperhatikan muka orang tersebut misalnja melihat tjorak garisnja, bentuk, muniek dan lain2.

# Pengasah Otak (26)

(Berhadiah)

Nama : .....

Alamat : .....



Usul Kritik saja mengenai MM .....

## Pertanyaan :

Kebawah :

2. Tentara Keamanan Rakjat (kependekan)
3. Maatschappij (singkatan)
5. Nama bunga
6. Kata sambung
8. Eisenhower
9. Nama nabi
10. Djika suku pertama ditambah dengan SER nama presiden Mesir sekarang
12. Perusahaan Penerbangan di Indonesia
14. Angka jang tak berarti
17. Ketela
19. Nama pohon
20. Tuhan jang maha .....
22. Kantor berita di India
23. Limited
25. Abjad Arab
26. Nenek
27. Permainan dilapangan es
29. Assistent (kependekan)
31. Ukuran luas, tulis terbalik
32. Nama kota Tokyo sebelumnya
33. Barang berharga.
34. Putus harapan
36. Pak jang besar pada rokok
38. Kata seru
40. Alat penumbuk
41. Djawatan kereta api (singkatan)
42. Peta
44. Sebelum R.I.

Kesamping :

1. Hari bulan (bahasa belanda)
4. Konperensi di Bandung
5. Anggota2 berkumpul buat memejutkan sesuatu
7. Kotor (bahasa Inggeris, huruf achir y)
9. Dalam (bahasa Inggeris)
11. Kota jang ternama di Asia dengan nama binatang buas
13. Daftar makanan
15. Perusahaan Penerbangan Pili-pina
16. Tanda djalan kapal ditengah laut
18. Maskapai minjak tanah di Indonesia
21. Pusat atom jang akan didirikan A.S. di Asia
24. Jang mengarang tjerita dibawah lindungan Ka'bah
26. Negara besar
28. Stadion sepakbola di Djawa Barat
30. Makanan jang dibuat dari kating gedele
33. Umpama
35. Surat kabar berbahasa Inggeris di Rangoon, The .....
37. Nama sungai di Sumatra
39. Kosong
41. Dewan Keamanan (kependekan)
43. Alat penampis beras
45. Partai empat besar
46. Uskup besar Cyprus
47. Sumatra Timur (singkatan)

## Pos Kita

\* MARDAI, Surabaya: 1. Usul sdr. agar dihalaman depan ditjantumkan tanggal terbit MM memang baik, tetapi sajang karena soal2 tehnik usul tersebut belum dapat MM penuhi. 2. Menurut hematnja nasehat2 jang diberikan Ratih itu adalah berdasarkan, pengetahuan, pengalaman dan tjontohnja setiap MM terbit bisa sdr. perhatikan.

\* SUMITRA, Indramaju: Atas perhatian serta pujian sdr MM utjapkan terima kasih kembali.

\* MAKFUD, Malang: Begitu pula atas perhatian serta pujian jang sdr. sampaikan, MM utjapkan terima kasih kembali. Dan tidakkah ada usul dan kritik lainnja?

\* GANDA, Djakarta: Mestinja memang dengan kertas jang baguslah MM ditjetak sebagaimana jang sdr. kemukakan. Tapi seperti diterangkan oleh Pimpinan Penerbit beberapa minggu jang barulalu, bukannya memilih kertas jang bagus itu benarlah kadang2 jang sulit?

\* SULASTRI, Djakarta: Pengasah otak 24, pertanyaan 54 menurun „mata uang di Indonesia” memang pertanyaannya kurang lengkap, seharusnya „mata uang di Indonesia, huruf pertama ditukar dengan R”. Sungguhpun begitu peserta2 jang ada menukar dengan R atau tidak untuk djawaban tersebut dibelukan dan sama2 diundi.

\* S. SUGHANDA, Rengasdengklok: Perhatian sdr. untuk ruangan Pergaulan, sangat MM hargakan dan sajang untuk menghidangkan lebih banjak dari biasa2 ini belum bisa MM laksanakan.

\* DJAKA, Bandung: Permintaan sdr. agar MM tidak memberikan pertanyaan2 Pengasah Otak jang sukar, tentu akan MM perhatikan.

\* SUMIDJAN, Banjuwangi: Begitu pula atas perhatian sdr. agar nomor2 pertanyaan Pengasah Otak itu terang, akan MM perhatikan.

FLU! .....  
FLU! .....  
FLU! .....



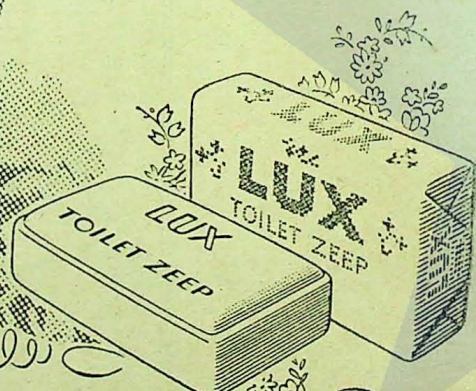
DAPAT BELI DI SEMUA TOKO2 & WARUNG2



*Djuga Petula Clark jang djelita  
berkata:*



**„Berbuatlah  
seperti saja  
untuk  
menambah  
ketjantikan !”**



Dan *Petula* jakin  
akan utjapannja! Ia senantiasá memakai sabun  
jang murni, djadi sabun jang paling halus:  
sabun wangi LUX. Sabun wangi LUX  
jang putih, murni, halus dan harum  
itu, adalah sabun pilihan  
bintang<sup>2</sup> pilem!

**9 dari 10 bintang<sup>2</sup> pilem memakai LUX.**